

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PRAKTIK SHALAT FARDHU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXPLICIT INTRUCTION PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
NEGERI 13 SUMBER MARGA TELANG**



Oleh
Purwito
NIM. 10 03 175

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Kualifikasi S.1
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Raden
Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Purwito

NIM : 1003175

Program : Kualifikasi S.1

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruction* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang.

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 17 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Muh. Misdar, M.Ag.
NIP. 19630502 199403 1 003

Kris Setyaningsih, S.E.
NIP. 19640902 199003 2 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruccion* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

Nama : Purwito

NIM : 10 03 175

Program : Kualifikasi S.1

Telah disetujui tim penguji ujian Munaqosyah.

Ketua : Dra. Hj. Mursyidah, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19570730 198703 2 005

Sekteraris : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19631102 199003 2 001

Penguji I : Choirun Niswah, M.Ag. (.....)
NIP. 19700821 199803 2 002

Penguji II : Febriyanti, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19770203 200701 2 015

Diuji di Palembang pada Tanggal 11 September 2014

Waktu : 08.00 s.d. 11.00 Wib.

Hasil : 80/A

Predikat : Cumlaude

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS. ar Ra’d:11)

Skripsi ini kupersembahkan buat:

1. Pendamping hidup dan kedua buah hatiku tercinta.
2. Temanku (Kampus Biru IAIN Raden Fatah Palembang).
3. Almamaterku yang selalu aku jaga dan aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruktion* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang”.

Penelitian tindakan kelas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.

Selama dalam penyusunan penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan juga. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A., Rektor IAIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penulis di IAIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Drs. Muh. Misdar, M.Ag. selaku Pembimbing I.
4. Ibu Kris Setyaningsih, S.E. selaku Pembimbing II.

5. Ibu Siti Daryani, S.Pd.SD., Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Ahmat Shadikin, S.Pd.SD. selaku kolaborator yang membantu selama dalam proses penelitian.
7. Keluarga dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi sehingga menjadi pemicu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua yang terlibat penyusunan ini menjadi amal baik dan bermanfaat serta mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. amiiin ya rabbal 'alamin.

Sumberjaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
GAMBAR PELAKSANAAN PENELITIAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Shalat Fardhu	24
B. Syarat Wajib Shalat	25
C. Rukun Shalat Fardhu	27
D. Cara Melaksanakan Shalat Fardhu	28
E. Model Pembelajaran	31
F. Macam – macam Model Pembelajaran	33

G. Pertimbangan dalam Memilih Model Pembelajaran	33
H. Model <i>Explicit Intruction</i> dan Strategi Penerapannya	34
I. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Explicit Intruction</i>	37
 BAB III	
SETING WLAYAH PENELITIAN	
A. Keadaan SDN 13 Sumber Marga Telang	39
B. Keadaan Guru	42
C. Keadaan Siswa	44
D. Keadaan Sarana Prasarana	46
E. Kurikulum	48
 BAB IV	
PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Diskripsi Prasiklus	50
2. Diskripsi Siklus I	54
3. Diskripsi Siklus II	69
C. Pembahasan	64
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR PELAKSANAAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Bacaan dalam Shalat Fardhu.
- Tabel 2 : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 13 Sumber Marga Telang Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Tabel 3 : Data Siswa SDN 13 Sumber Marga Telang Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Tabel 4 : Daftar Inventaris SDN 13 Sumber Marga Telang
- Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Tabel 6 : Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang (Prasiklus)
- Tabel 7 : Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang (Siklus I)
- Tabel 8 : Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang (Siklus II)
- Tabel 9 : Daftar Nilai Akhir Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang
- Tabel 10 : Daftar Rekapitulasi Nilai Akhir Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang
- Tabel 11 : Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang

Tabel 12 : Daftar Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

Tabel 13 : Daftar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

Tabel 14 : Daftar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Observasi Prasiklus
- Lampiran 2 : Pedoman Penilaian Observasi
- Lampiran 3 : Silabus PAI Kelas III SD
- Lampiran 4 : Keriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 5 : RPP Prasiklus
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa Prasiklus
- Lampiran 7 : RPP Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 10 : RPP Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Guru Siklus II

DAFTAR GAMBAR
PELAKSANAAN PENELITIAN

Gambar 1 : Siswa Berkelompok Mengamati Gambar dan Petunjuk/Cara
Melaksanakan Shalat Fardhu dalam Buku

Gambar 2 : Siswa Memperagakan/Praktik Shalat Fardhu Secara Bertahap
Sesuai Instruksi dari Guru

Gambar 3 : Guru Memberikan Umpan Balik

Gambar 4 : Pengamatan/Penilaian pada Masing-masing Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruccion* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang”. Penelitian dilaksanakan berangkat dari perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kreatifitas mengajar Guru PAI di Sekolah Dasar sebagai respon atas rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada materi/pelajaran praktik shalat fardhu melalui proses belajar menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru sebelumnya. Proses belajar sebelumnya tidak seluruh siswa dilibatkan praktik secara langsung, hanya beberapa anak saja yang ditunjuk untuk memeragakan. Berdasarkan hasil observasi (Prasiklus) dengan menggunakan metode demonstrasi atau dengan cara yang sama, ternyata dari 26 anak hasilnya dinilai dari segi “ketuntasan” hanya ada 9 anak atau 34,6%nya yang termasuk dalam kategori belajar tuntas dan dari segi “kemampuan” hanya 3 anak atau 11,5%nya yang tergolong mampu.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa tersebut alternatif yang dipilih adalah menggunakan model pembelajaran *explicit intruccion* sebagai solusi yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan. Untuk mendapatkan jawabannya, maka dibuktikan melalui penelitian sebanyak dua kali (dua siklus) dan selama dalam proses didampingi oleh teman sejawat yaitu Ahmat Shodikin, S.Pd.SD. selaku kolaborator yang mengamati jalannya kegiatan, agar jika terjadi kesalahan dalam menerapkan model atau hal lain yang dapat menjadikan sebab kurang maksimalnya hasil dapat diidentifikasi, guna dijadikan dasar sebagai bahan perbaikan.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus pertama ternyata benar, bahwa terjadi peningkatan hasil. Jumlah siswa pada siklus ini yang termasuk dalam kategori tuntas meningkat menjadi 24 anak atau 92,3%, dan dalam kategori mampu menjadi 13 anak atau 50%. Sebenarnya angka tersebut sudah menunjukkan keberhasilan, namun berhubung dari hasil pengamatan selama proses kolaborator menemukan titik lemah yang perlu diperbaiki maka sesuai dengan rencana penelitian tetap dilanjutkan pada siklus berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih.

Dengan memperhatikan kekurangan pada siklus sebelumnya dan dilakukan perbaikan, maka pada siklus kedua hasilnya nyaris sempurna. Dari segi ketuntasan belajar siswa 100% tuntas, dari segi kemampuan 24 anak yang termasuk dalam kategori mampu atau 92,3%nya. Berarti tinggal menyisakan 2 anak lagi yang belum mampu. Berdasarkan pencapaian hasil belajar dari data-data tersebut dapat disimpulkan, bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu melalui model pembelajaran *explicit intruccion* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang dapat dinyatakan “berhasil”.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia tidak cukup hanya memperhatikan aspek intelektualitasnya saja, aspek moral, akhlak mulia, dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk pola pikir dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada hal-hal terpuji.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang wajib diberikan di Sekolah Dasar. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat (1) bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.¹

Penyelenggaraan PAI di Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi landasan moral, spiritual yang kuat dan dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan peserta didik tentang makna ajaran Islam sehingga menjadi muslim yang memiliki wawasan luas agar yang dilakukan dalam kesehariaannya tidak sekedar meniru orang lain tetapi dilakukan secara sadar berdasarkan pengetahuan dan konsep nilai-nilai ajaran Islam.

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB V Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm 67.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka proses belajar mengajar di sekolah perlu dilaksanakan melalui cara yang tepat. Proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, psikomotor, yang terjadi dalam diri siswa dan bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.² Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran PAI tidak cukup dari segi pengetahuan dan sikap, tetapi perlu juga diperhatikan dari segi ketrampilannya, agar melalui pembelajaran materi yang terkait dengan ibadah dapat dipraktikkan secara langsung sehingga siswa dapat mengamalkannya dengan benar.

Melaksanakan shalat merupakan salah satu bentuk realisasi ibadah yang sangat fundamental. Shalat adalah tiang agama maka barang siapa mendirikan shalat berarti ia menegakkan agama. Disamping itu, shalat juga ibadah yang dapat mencegah sikap manusia dari perbuatan keji dan mungkar. Sesuai dengan firman Allah Swt.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS al 'Ankabut: 29:45)³

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta; Rajawali Pers, 2009) hlm. 109

³ Al Quran Surah al 'Ankabut (29; 45), Departemen Agama RI *al Quran dan Terjemahan*: (Semarang : CV Asy Syifa, 2000), hlm. 321

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka kompetensi siswa tentang shalat menjadi bagian dari program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mulai dari tingkat dasar hingga sampai ke tingkat atas. Seperti halnya salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa SD adalah "Mempraktikkan Shalat Fardhu", yaitu bagian dari kurikulum KTSP mata pelajaran PAI dalam bidang pengajaran fiqih di kelas III semester genap.⁴

Namun demikian hasil belajar shalat fardhu di SD pada umumnya belum menggembirakan. Indikasinya masih banyak siswa yang belum mampu melakukannya dengan benar. Hal ini terjadi karena proses belajar mengajar tidak dilakukan dengan cara yang inovatif. Guru terbiasa menggunakan pola lama misalnya dengan metode ceramah, menghafal, atau dengan gambar. Jika belajar hanya melalui mendengar dan melihat, maka siswa akan cenderung bosan dan juga dapat menimbulkan interpretasi berbeda dengan konten sebenarnya.

Dari hasil penelitian pembelajaran praktik shalat fardhu yang dilakukan di kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang, sebelum dilakukan perbaikan (prasiklus) pada siswa sebanyak 26 anak ternyata setelah diadakan tes (praktik) hasilnya dari segi ketuntasan hanya 9 anak atau 34,6% dan dari segi kemampuan hanya 3 anak atau 11,5%nya saja. (Lampiran1)

⁴ *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar 2006*, Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (CV Grafindo Media Pratama; 2007). hlm. x

Perlu disadari bahwa anak usia setingkat kelas III SD daya berfikirnya masih relatif rendah, belum mampu menalar sesuatu yang menurutnya masih abstrak. Kondisi belajar siswa tidak bisa dianggap remeh, guru harus memahami siapa yang belajar, materi apa yang diajarkan, dan bagaimana langkah yang tepat untuk diterapkan agar dapat dengan mudah diterima dan difahami oleh siswa.

Hasil belajar ditentukan oleh seberapa tingginya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, akan tetapi proses belajar sangat ditentukan oleh bagaimana kelihaian guru dalam menyampaikan isi pelajaran. Oleh karena itu, kreatifitas dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat penting dilakukan untuk dapat mencapai pada sasaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan perubahan sehingga dalam skripsi penelitian tindakan kelas ini memilih judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intruccion* Pada Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Apakah melalui model pembelajaran *explicit intruccion* dapat meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang”.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi/pelajaran praktik shalat fardhu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Siswa:

- 1). Siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang mereka pelajari.
- 2). Siswa mendapatkan variasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tidak membosankan.
- 3). Belajar melalui praktik/melakukan hasilnya lebih tahan lama dalam ingatan siswa dibandingkan melalui melihat mendengar.

b. Bagi Guru:

Dapat menemukan pembelajaran yang tepat (tidak konvensional) tetapi bersifat variatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah.

D. Kajian Pustaka.

Berdasarkan telaah pustaka, hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Intraction* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang belum ditemukan oleh penulis. Akan tetapi ada beberapa judul skripsi dari hasil peneliti sebelumnya, yang bisa dijadikan bahan masukan.

Skripsi dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ketrampilan Komputer dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Intruccion di SMK Kasih Ibu Manado*", yang ditulis oleh Stief Geraldo Hamel. Didalamnya dikatakan, bahwa sebelum diterapkan Model pembelajaran *Explicit Intruccion* hanya 3,384% siswa yang mencapai kategori tuntas, dengan nilai rata-rata 49,80. Pada siklus I hanya 53,85% siswa yang mencapai kategori tuntas dengan nilai rata-rata mencapai 59,03. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang mencapai kategori tuntas belajar 96,16% dengan rata-rata hasil belajarnya mencapai 73,65".⁵

Sarjono melalui skripsi yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Gerakan Shalat pada Mata Pelajaran*

⁵ Stief Geraldo Hamel, *Meningkatkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ketrampilan Komputer dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Intruccion di SMK Kasih Ibu Manado*

PAI Melalui Metode Demonstrasi di Kelas III SD Negeri 23 Rantau Bayur Kab. Banyuasin”, mengatakan bahwa: “Dengan metode demonstrasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengar, karena mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya”.⁶

Skripsi berjudul: “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Ekspositori Pada Materi Shalat Fardhu di Kelas III SDN 1 Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin*” ditulis oleh Hayatun Nikmah. Menurutnya dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan signifikan antara peningkatan kemajuan kognitif siswa kelompok ekspositori dengan kelompok kontrol. Pengamatan ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kelompok eksperimen 7,725% (pretes) menjadi 8,55% (postes)”.⁷

Dari Supardi dengan judul skripnya: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas II SDN 32 Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin dengan Menggunakan Media Gambar*”, mengatakan bahwa: “Media gambar dapat berfungsi sebagai alat tarik siswa dengan usaha untuk mencapai usaha yang lebih baik”.⁸

⁶ Sarjono, *Upaya Meningkatkan Siswa dalam Melakukan Gerakan Shalat pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi di Kelas III SD Negeri 23 Rantau Bayur Kab. Banyuasin*

⁷ Hayatun Nikmah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Ekspositori pada Materi Shalat Fardhu di Kelas III SDN 1 Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin*

⁸ Supardi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas II SDN 32 Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Dengan Menggunakan Media Gambar*

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Praktik Shalat Fardhu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Praktik” diartikan pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁹ Sehingga untuk menilai kemampuan seseorang dalam hal praktik dapat dilihat apakah sudah sesuai atau belum orang tersebut dalam melakukan sesuatu berdasarkan pada teori.

Adapun pengertian shalat fardhu adalah shalat lima waktu, yakni sembahyang yang diwajibkan atas tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal, lima waktu dalam sehari semalam.¹⁰ Shalat fardhu merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan, yaitu dhuhur, asar, maghrib, ‘isya, subuh. Sebagaimana dalam berikut ini: .¹¹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَقْتُ
الظُّهْرِ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطَوِيلِهِ ۖ مَا لَمْ يَحْضُرْ وَقْتُ الْعَصْرِ ،
وَوَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَصْفُرْ الشَّمْسُ ، وَوَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا لَمْ يَغِبِ الشَّفَقُ ،
وَوَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ ۖ وَوَقْتُ صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ
الْفَجْرِ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ (رواه مسلم)

⁹ Kamus Bahasa Indonesia Online, <http://kamusbahasaindonesia.org/praktik/mirip>, diunduh 8 Januari 2014.

¹⁰ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Jakarta : Ath-Thahiriyah, 1976), hlm. 64

¹¹ Ibnu Hajar al Asqalani, *Bulughul Maram, Terjemahan Bulughul Maram*, terj Abu Mujaddidul Islam Mafa (Surabaya; Gita Media Press; 2006), hlm. 85

Dari 'Abdullah bin Umar ra. berkata, "Bahwasanya Nabi Muhammad saw. bersabda, "Waktu shalat Dhuhur ialah ketika matahari telah condong (ke sebelah barat) dan bayangan seseorang sama tingginya, selagi belum tiba waktu Ashar. Dan waktu Ashar ialah selama matahari belum kekuning-kuningan. Waktu shalat Maghrib ialah sebelum hilang awan merah (sebelum matahari terbenam). Waktu shalat 'Isya' ialah sampai tengah malam. Dan waktu shalat Shubuh ialah dari terbit fajar hingga matahari belum terbit." (HR. Muslim)

Dari beberapa keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik shalat fardhu adalah kemampuan seseorang melakukan shalat lima waktu (dhuhur, asar, maghrib, isa', subuh) berdasarkan syari'at ajaran Agama Islam.

2. Bacaan, Gerakan, dan Urutan Shalat Fardhu

Ibadah shalat terdiri dari tiga unsur yang harus dikerjakan, yaitu meliputi bacaan, gerakan, dan urutan (tertib).

a. Bacaan shalat

Bacaan shalat adalah beberapa kalimat yang harus diucapkan ketika melaksanakan shalat. Ditinjau dari segi hukum melaksanakan bacaan shalat dibagi menjadi dua, yaitu bacaan wajib dan bacaan sunnah sebagaimana dikelompokkan dalam tabel berikut ini. (tabel 1)

Tabel 1
Daftar Bacaan dalam Shalat Fardhu

Bacaan Sunnah	Bacaan Wajib
1. Do'a iftitah	1. Membaca takbir ketika takbiratul Ihram
2. Surah al Quran	2. Surah al Fatihah
3. Bacaan ketika ruku'	3. Bacaan tasyahud
4. Bacaan ketika l'tidal	4. Membaca shalawat untuk Nabi dan keluarganya
5. Bacaan ketika sujud	5. Mengucapkan salam pertama
6. Bacaan duduk di antara sujud	
7. Mengucapkan salam kedua	

b. Gerakan Shalat

Gerakan shalat adalah melakukan gerakan badan/anggota badan sesuai dengan ketentuan. Adapun jenis gerakan terdiri dari: 1) berdiri menghadap kiblat, 2) takbiratul ihram, 3) ruku', 4) i'tidal, 5) sujud, 6) duduk antara dua sujud, 7) duduk tasyahud awal, 8) duduk tasyahud akhir, 9) salam.

c. Urutan Shalat

Urutan shalat atau dalam istilah fiqh disebut “*Tartib*”, yaitu melakukan gerakan dan bacaan sesuai dengan posisi urutannya. Maksudnya yang dahulu dikerjakan dahulu yang akhir dikerjakan akhir.

3. Cara Melaksanakan Shalat Fardhu

Tata cara melaksanakan shalat fardhu adalah sebagai berikut: ¹²

a. Berdiri tegak bagi yang mampu

Maksudnya adalah berdiri menghadap kiblat, posisi tangan lurus ke bawah sambil membaca niat shalat yang akan dikerjakan.

b. Takbiratul ihram

Mengangkat kedua tangan dengan telapak tangan dihapkan ke depan sejajar dengan telinga, sambil melafalkan takbir, yaitu kalimat: اللهُ أَكْبَرُ

c. Berdiri bersedekap

Meletakkan kedua tangan di atas pusar, posisi tangan kanan menutup tangan kiri dengan membaca sesuai urutan berikut ini:

1). Do'a iftitah

كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي
فَطَّرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبَدَّلْ لَكَ أُمَّرْتِ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

2). Surah al Fatihah,

3). Salah satu surah al Quran.

¹² Moh. Nasrun S. *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 3* (Jakarta, Air Langga, 2007), hlm. 96

d. Ruku

Gerakan membungkukkan badan, tangan memegang lutut, pandangan ke tempat sujud, dengan melafalkan kalimat:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ 3 x

e. I'tidal

Bangun dari ruku' dengan posisi badan berdiri tegak, kedua tangan di samping lurus ke bawah, dengan membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

f. Sujud

Meletakkan dahi, kening, hidung, kedua telapak tangan, lutut, dan jari kaki ke lantai dengan membaca tasbeih seperti kalimat berikut ini.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ 3 x

g. Duduk diantara dua sujud

Duduk di atas telapak kaki kiri dengan membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَا فِنِي وَاعْفُ عَنِّي

h. Tasyahud awal

Posisinya sama dengan duduk diantara dua sujud, namun jari telunjuk kanan ditunjukkan dengan membaca:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
 اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

i. Tasyahud akhir

Posisi duduk mirip tasyahud awal, tetapi telapak kaki kiri dimasukkan di bawah kaki kanan, melafalkan bacaan sama dengan bacaan tasyahud awal, kemudian dilanjutkan dengan bacaan sebagai berikut.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَ بَارِكْ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَ عَلَيَّ آلِ سَيِّدِ
 نَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

j. Salam

Menoleh kekanan sampai pipi kanan dapat terlihat dari belakang, dengan melafalkan: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

4. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹³

¹³ Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 144

Model pembelajaran disusun berdasarkan teori pendidikan, dan teori belajar oleh para ahli tertentu yang bisa dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar. Perlu diketahui bahwa antara model satu dengan lainnya mempunyai karakteristik masing-masing, sehingga tidak ada satu pun model yang selalu sesuai dengan semua jenis materi pelajaran. Oleh karena itu dalam memilih model yang akan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya dipertimbangkan terlebih dahulu relevansinya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

5. Macam-macam Model Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan banyak terdapat jenis model yang dibuat oleh para ahli berdasarkan teori pendidikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah contoh dari beberapa macam model pembelajaran:¹⁴

- a). *Explicit intruction*. atau yang sering disebut juga dengan pembelajaran langsung.
- b). *Examples non examples* adalah model pembelajaran yang didasarkan atas contoh yang dapat diambil dari kasus atau gambar yang relevan.

¹⁴ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), hlm. 17.

- c). *Picture and picture*. Model pembelajaran ini sama dengan *examples non examples* dan yang membedakannya adalah contoh pada *picture and picture* lebih ditekankan pada gambar.
- d). *Jigsaw*, Model pembelajaran membentuk tim ahli.
- e). *Course review horay*, Pembelajaran dengan menggunakan permainan (game) hore.
- f). *Demonstration*, Model pembelajaran ini spesial untuk materi yang memerlukan peragaan/pecobaan.
- g). *Talking stick*, yaitu pembelajaran melalui permainan tongkat yang berisi dengan pertanyaan.

6. Sintaks Model pembelajaran *Explicit Intruccion*.

Model pembelajaran *explicit intruccion* disebut juga pembelajaran langsung. Model pembelajaran *explicit intruccion* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan bersifat prosedural dan pengetahuan deklaratif sehingga siswa benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran *explicit intruccion* meliputi lima langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: ¹⁵

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa,

¹⁵ *Ibid*, hlm. 29

2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan,
 3. Membimbing pelatihan,
 4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik,
 5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
7. Kelebihan dan Kekurangan Model *Explicit Instruction* : ¹⁶
- a. Kelebihan
 - 1). Siswa terlibat belajar secara aktif
 - 2). Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi.
 - 3). Dapat diterapkan di kelas yang besar maupun kecil.
 - 4). Mengurangi perbedaan interpretasi siswa terhadap materi.
 - 5). Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
 - 6). Memberikan informasi yang banyak dalam waktu relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.
 - b. Kekurangan
 - 1). Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
 - 2). Memungkinkan bagi siswa sulit mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.

¹⁶ <https://www.academia.edu/AreYouAnAuthor>. (18 januari 2014)

- 3). Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi tergantung pada image guru.
- 4). Dengan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, dapat berdampak pada kemandirian, dan keingintahuan siswa.

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang. Lokasinya berada di desa Sumberjaya, Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu selama kurang lebih 3 minggu, yaitu mulai tanggal 06 s/d 26 Januari 2014

c. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan difokuskan pada kemampuan siswa setelah melalui proses belajar “Praktik shalat fardhu” yang merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki, mengacu pada kurikulum KTSP Pendidikan

Agama Islam Kelas III semester genap dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai berikut:

Standar Kompetensi : 8. Melakukan shalat fardhu

Kompetensi dasar : 8.1. Menyebutkan shalat fardhu

8.2. Mempraktikkan shalat fardhu

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang, dengan jumlah siswa 26 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

2. Diskripsi persiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan siklus (siklus I dan II). Pada setiap siklusnya terdapat empat tahap kegiatan, yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1). Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.

- 2). Menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagai dasar untuk menentukan hasil siswa belajar tuntas.
 - 3). Membuat RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran), mengacu kepada kompetensi dasar dan perlakuan yang diterapkan dalam Model Pembelajaran *explicit intruction*.
 - 4). Membuat instrumen lembar observasi untuk siswa
 - 5). Membuat instrumen lembar observasi untuk guru.
- b. Pelaksanaan
- 1). Kegiatan pendahuluan, yaitu melakukan apersepsi berupa tanya jawab berkaitan dengan shalat fardhu dan mengkondisikan kelas menuju kesiapan belajar.
 - 2). Kegiatan inti, melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *explicit intruction*, sesuai dengan skenario yang telah dirancang sebelumnya.
 - 3). Kegiatan penutup, membuat kesimpulan tentang hal yang telah dipelajari bersama.
- c. Observasi
- Observasi dilaksnakan selama dalam proses pelaksanaan tindakan (penerapan model pembelajaran *explicit intruction*) agar semua kejadian selama dalam proses dapat diketahui sebagai bahan perbaikan pada langkah selanjutnya.

d. Refleksi

Melakukan renungan dan koreksi tentang kemungkinan terjadinya kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan supervisor (teman sejawat) untuk menyempurnakan penelitian.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Semakin lengkap data yang diperoleh semakin memudahkan dalam membuat kesimpulan/keputusan. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu melalui:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan dua jenis, yaitu berupa observasi siswa dan observasi guru. 1) Observasi siswa adalah pengamatan guru terhadap aktifitas siswa selama dalam proses pembelajaran serta perolehan hasil melalui proses tersebut. 2) Observasi guru, yaitu pengamatan kolaborator (teman sejawat) terhadap guru selama melaksanakan/melakukan tindakan melalui proses pembelajaran.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes perbuatan (penugasan), yaitu menugaskan siswa untuk melakukan shalat fardhu diamati dari segi gerakan, bacaan, dan urutan untuk diketahui hasil pencapaian hasil belajar mereka dalam melalui proses pembelajaran

4. Teknik Analisis Data

a. Nilai Akhir

Nilai akhir adalah skor perolehan akhir hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu siswa menggunakan ketentuan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{a + b + c}{3}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

a = Nilai gerakan

b = Nilai bacaan

c = Nilai urutan

b. Nilai Ketuntasan

Untuk menentukan nilai ketuntasan digunakan angka KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru berdasarkan tingkat

kerumitan materi (kompleksitas), Kemampuan anak (*intake*), dan daya dukung (sarana prasarana). Besarnya angka KKM yang dipakai dalam penelitian ini adalah 7,0. Sehingga apabila nilai akhir siswa mencapai 7,0 atau lebih ($NA \geq 7,0$) dinyatakan tuntas, sebaliknya jika kurang dari 7,0 ($NA < 7,0$) dinyatakan belum tuntas.

c. Nilai Kemampuan,

Nilai Kemampuan adalah nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuannya. Untuk mendapatkan nilai kemampuan diambil dari nilai akhir hasil belajar siswa, yang kemudian disesuaikan dengan rentang nilai sebagaimana yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan berikut ini:

1. Kategori mampu = antara 80 sampai 100
2. Kategori kurang mampu = antara 60 sampai 79
3. Kategori tidak mampu = antara 0 sampai 59

d. Persentase.

Persentase hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1). Persentase tuntas = $\frac{\sum \text{tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$
- 2). Persentase belum tuntas = $\frac{\sum \text{belum tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$
- 3). Persentase mampu = $\frac{\sum \text{mampu}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$

$$4). \text{ Persentase kurang mampu} = \frac{\sum \text{kurang mampu}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$5). \text{ Persentase tidak mampu} = \frac{\sum \text{tidak mampu}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan tentang penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu melalui model pembelajaran *explicit intruction* pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang akan dijelaskan dalam bentuk bab perbab. Adapun isi dari masing-masing bab pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, yaitu tentang praktik shalat fardhu dan model pembelajaran *explicit intruction*.

Bab III : Setting Wilayah Penelitian, meliputi Keadaan sekolah, Keadaan guru, Keadaan siswa, Keadaan sarana prasarana, Kurikulum.

Bab IV : Pelaksanaan Penelitian, Hasil dan Pembahasan

Bab V : Penutup, yaitu tentang simpulan dan saran

BAB II LANDASAN TEORI

SHALAT FARDHU DAN MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION

A. Pengertian Shalat Fardhu

Shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam menurut beberapa syarat yang tertentu”.¹

Shalat merupakan amal manusia yang pertama kali ditanyakan oleh Allah di hari kiamat kelak. Apabila shalat seseorang diterima maka diterimalah semua amalnya. Sebagaimana dalam Hadits Rasulullah saw.

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُسْأَلُ عَنْهُ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ تَقَبَّلَتْ مِنْهُ صَلَاتُهُ
تَقَبَّلَ مِنْهُ سَائِرَ عَمَلِهِ وَإِنْ رُدَّتْ صَلَاتُهُ رُدَّتْ سَائِرَ عَمَلِهِ (رواه احمد ابى داود ابن ماجه)

Artinya: Amal yang pertama-tama ditanyai Allah pada hamba di hari kiamat nanti adalah amalan shalat. Bila shalatnya dapat diterima maka akan diterima seluruh amalnya, dan bila shalatnya ditolak akan tertolak pula seluruh amalnya. (HR abu Amad abi Dawud Ibnu Majah)²

Hadits tersebut menunjukkan bahwa melaksanakan shalat menjadi kewajiban mutlak bagi setiap manusia. Karena bagi yang tidak melaksanakan kelak semua amalnya tidak akan diterima oleh Allah Swt. Menurut Abdul Wahab Khallaf wajib adalah suatu yang dituntut oleh syari’

¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Jakarta : Ath-Thahiriyah, 1976), hlm. 64

² Abu sangkan, *Pelatihan Shalat Khusyu'*, (Jakarta, Baitul Ihsan, 2005), hlm. 20

untuk dikerjakan oleh *mukallaf* secara pasti yakni tuntutan itu bersamaan dengan sesuatu yang menunjukkan kepastian.³ Adapun dalam hukum syar'i wajib dapat diartikan suatu yang apabila dikerjakan mendapat pahala, dan ditinggalkan berdosa.

Perintah melaksanakan shalat pertama kali diterima oleh Nabi Muhammad saw. pada waktu beliau Isra Mi'raj. Perintah tersebut sebanyak lima waktu dalam sehari semalam, yaitu dhuhur, asar, magrb, isa', subuh atau yang disebut dengan shalat fardhu. Dan shalat inilah yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi umat Islam. Adapun shalat lainnya seperti, shalat dhuha, istikharah, istisqa', dan lainnya hukumnya tidak wajib (sunnah).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa shalat fardhu adalah ibadah shalat yang wajib dikerjakan oleh setiap orang Islam lima kali dalam sehari semalam, yaitu dhuhur, asar, magrb, isa', dan subuh.

B. Syarat Wajib Shalat

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hukum melaksanakan shalat fardhu adalah wajib bagi setiap orang Islam. Namun demikian tidak semuanya wajib melaksanakannya. Seseorang berkewajiban melaksanakan shalat fardhu apabila semua syarat wajib telah terpenuhi. Jika salah satu dari syarat tidak terpenuhi maka baginya tidak wajib.

³ Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih*, terj Faiz el Muttaqin (Jakarta; Pustaka Amani, ;2003), hlm. 145

Adapun syarat wajib melaksanakan shalat fardhu adalah sebagai berikut:⁴

1). Islam

Bagi orang yang bukan Islam tidak wajib shalat, ia tidak dituntut di dunia, karena meskipun dikerjakan juga tidak sah. Tetapi ia akan dapat siksaan di akhirat karena tidak shalat, sedangkan ia dapat mengerjakan shalat dengan jalan masuk Islam terlebih dahulu.

2). Suci dari haidh dan nifas

Bagi perempuan yang sedang berhalangan hadats besar berupa *Haidh* (datang bulan) atau *nifas* (mengeluarkan sehabis melahirkan), tidak wajib mengerjakan shalat hingga suci dari hadats tersebut.

3). Berakal

Tidak wajib melaksanakan shalat bagi orang yang sedang mengalami gangguan jiwa (gila).

4). Baligh (dewasa)

Bagi anak yang belum baligh mereka belum memiliki kewajiban, akan tetapi orang tua/guru punya tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik, melatih, dan membiasakan pada mereka untuk melaksanakan supaya bila saatnya (baligh) tiba, mereka sudah siap dan terbiasa.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. bersabda:

⁴ Sulaiman Rasyid, *Op cit*, hlm. 75

مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَضْرُوهُ عَلَيْهَا (رواه الترميذي)

“Suruhlah olehmu kanak-kanak itu sembayang apabila ia sudah berumur tujuh tahun dan apabila ia sudah berumur sepuluh tahun hendaklah dipukul jika ia meninggalkan sembahyang”. (HR Tirmidzi)⁵

5). Telah sampai da’wah Rasulullah saw. kepadanya

Bagi orang yang belum pernah menerima dakwah tersebut tidak dituntut oleh hukum.

6). Jaga (tidak tidur)

C. Rukun Shalat Fardhu

Rukun shalat fardhu adalah semua gerakan dan perkataan yang harus dilakukan oleh seseorang ketika sedang shalat. jika ada salah satu diantaranya yang ditinggalkan maka shalatnya tidak sah atau batal. Rukun shalat fardhu terdiri dari tiga belas macam, yaitu: ⁶

1. Niat, yaitu menyengaja suatu perbuatan karena mengikut perintah Allah agar supaya di rindhoinya.
2. Berdiri bagi orang yang kuasa. Adapun bagi yang tidak kuasa berdiri boleh dengan duduk, bagi yang tidak kuasa duduk boleh dengan berbaring, bagi yang tidak kuasa berbaring boleh dengan terlentang, bagi yang tidak kuasa dengan demikian sembahyanglah sekuasanya.

⁵ Umar Abdul Jabbar, *Mabadiul Fiqhiyah* Juz 4. (Surabaya; al Hikmah; 1973), hal : 19.

⁶ Sulaiman Rasyid, *Op cit*, hlm. 82

3. Takbiratul ihram (membaca Allahu akbar).
4. Membaca surah al Fatihah.
5. Ruku' serta tuma'ninah (berhenti sejenak).
6. I'tidal serta tuma'ninah.
7. Sujud serta tuma'ninah.
8. Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah (berhenti).
9. Duduk akhir.
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw.
12. Memberi salam yang pertama.
13. Menertibkan rukun, artinya meletakkan tiap-tiap rukun pada tempatnya menurut susunan yang tersebut.

D. Cara Melaksanakan Shalat Fardhu.

Pada dasarnya cara melaksanakan shalat fardhu, baik dhuhur, asar, maghrib, isa', dan subuh masing-masing adalah sama. Yang membedakan hanyalah terletak pada bacaan niatnya dan jumlah rokaatnya.

Berikut ini adalah tata cara dalam melaksanakan shalat fardhu sesuai dengan urutannya.⁷

1. Berdiri tegak bagi yang mampu

⁷ Moh. Nasrun S. *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 3* (Jakarta, Air Langga, 2007), hlm. 96

Yang dimaksud adalah berdiri menghadap kiblat, tangan lurus ke bawah, sambil melafalkan niat sesuai dengan shalat yang akan dilakukan.

2. Takbiratul ihram

Mengangkat kedua tangan dengan telapak tangan dihadapkan ke depan sejajar dengan telinga, sambil melafalkan kalimat: اللَّهُ أَكْبَرُ ۞

3. Berdiri bersedekap

Meletakkan kedua tangan di atas pusar, tangan kanan menutup tangan kiri, membaca beberapa bacaan berikut ini.

a. Do'a iftitah

كَبِيرًا وَأَحْمَدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

b. Surah al Fatihah,

c. Salah satu surah al Quran.

4. Ruku

Membungkukkan badan, tangan memegang lutut, dan pandangan ke arah tempat sujud dengan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ 3×

5. I'tidal

Bangun dari ruku' berdiri tegak, tangan diletakan disamping, dengan melafalkan kalimat:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءُ السَّمَوَاتِ وَمِلءُ الْأَرْضِ وَمِلءُ مَا شِغَتْ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

6. Sujud

Meletakkan dahi, kening, hidung, kedua telapak tangan, lutut, dan jari kaki menyentuh lantai, membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ 3 x

7. Duduk diantara dua sujud

Posisi duduk di atas telapak kaki kiri, sambil membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَا فِنِي وَاعْفُ عَنِّي

8. Tasyahud awal

Posisinya sama dengan duduk diantara dua sujud, namun jari telunjuk kanan ditunjukkan lurus ke depan. Kalimat yang dibaca adalah:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

9. Tasyahud akhir

Posisi duduk mirip tasyahud awal, tetapi telapak kaki kiri dimasukkan bawah kaki kanan, mengucapkan bacaan sama dengan tasyahud awal, kemudian dilanjutkan dengan bacaan berikut ini.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَ بَارِكْ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا إِبْرَاهِيمَ وَ عَلَيَّ آلِ سَيِّدِ
 نَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

10. Salam

Menoleh kekanan sampai pipi kanan terlihat dari belakang, sambil

mengucapkan: *السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ*

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.⁸

Menurut Rusman, Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁹

Model pembelajaran pada prinsipnya sama dengan strategi pembelajaran. Menurut Kemp strategi diartikan “Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2013) hlm. 89

⁹ Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 144,

dicapai secara efektif dan efisien”. Senada dengan pendapat Kemp, *Dick and Carry* mengatakan bahwa: “Strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa”.¹⁰

Berdasarkan beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan desain untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa prosedur dan sistematis, yang dibuat/dikembangkan oleh orang ahli dalam bidang tertentu berdasarkan dengan teori belajar (pendidikan). Untuk merealisasikannya diperlukan cara khusus sehingga dalam satu model bisa terdapat beberapa metode.

Tanpa disadari dalam proses pembelajaran pada hakekatnya guru umumnya telah menggunakan model meskipun tidak secara nyata mereka sebut jenis model apa yang digunakan. Berhubung level guru belum dapat pengakuan sebagai pakar, disamping itu juga desain yang dibuat, tidak memiliki nama, prosedur dan langkah-langkah khusus, sehingga belum bisa disebut model pembelajaran. Ibarat barang model pembelajaran adalah hasil produk dari perusahaan yang telah diuji kualitas dan kegunaannya, bermerk dan dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan rancangan mengajar dari guru sendiri (tidak berdasarkan model pembelajaran) diibaratkan hanyalah hasil karya rakyat biasa yang tidak dikembangkan dan tidak populer.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 132.

F. Macam-macam Model Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan banyak jenis model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini adalah contoh dari beberapa macam model pembelajaran:¹¹

1. *Explicit intruction*, yaitu pembelajaran langsung,
2. *Examples non examples*. Model pembelajaran yang didasarkan atas contoh, dapat diambil atas kasus atau gambar yang relevan.
3. *Picture and picture*. Model pembelajaran ini sama dengan *examples non examples*, bedanya contoh pada *Picture and picture* lebih ditekankan gambar.
4. *Jigsaw*, yaitu pembelajaran membentuk tim ahli.
5. *Course review horay*. Pembelajaran melalui permainan atau game hore.
6. *Demonstration*, Model pembelajaran ini spesial untuk materi yang memerlukan peragaan/pecobaan.
7. *Talking stick*, yaitu pembelajaran melalui permainan tongkat pertanyaan.

G. Pertimbangan dalam Memilih Model Pembelajaran

Setiap model pembelajaran masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, tidak semua model selalu relevan dipergunakan pada setiap

¹¹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya, 2013), hlm. 17

jenis materi dan kondisi belajar. Oleh karena itu memilih model yang sesuai dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilih model pembelajaran, yaitu: ¹²

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Apakah berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan domain kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, misalnya materi yang berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu, dan ketersediaan bahan atau sumber yang relevan untuk mempelajari materi tersebut.
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa. Seperti tingkat kematangan anak, minat, bakat, dan gaya belajar.
4. Pertimbangan lain yang bersifat nontekhnis. Apakah model pembelajaran itu memiliki nilai efektifitas dan efesiensi. Apakah cukup dengan satu model saja, dan sebagainya.

H. Model *Explicit Intruccion* dan Setrategi Penerapannya

Model pembelajaran *explicit intruccion* disebut juga pembelajaran langsung. Model pembelajaran *Explicit intruccion* merupakan model

¹² Rusman, *Op cit.* hlm 133

pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan yang bersifat prosedural dan pengetahuan deklaratif sehingga siswa benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.

Pada dasarnya model pembelajaran *explicit instruction* memiliki pola yang hampir sama dengan metode demonstrasi, yaitu tidak sekedar belajar teori tetapi juga praktik langsung. Yang membedakannya adalah model *explicit instruction* mengharuskan semua siswa untuk terlibat/praktik, sedangkan metode demonstrasi boleh menggunakan model atau sebagian dari siswa yang mempraktikkan.

Salah satu karakteristik model pembelajaran *explicit instruction*, semua langkah kegiatan dikendalikan oleh guru. Sehingga keberhasilan proses belajar mengajar dengan model ini tergantung pada image guru. Model pembelajaran *explicit instruction* diperkenalkan oleh Roshenshina dan Steven, dengan sintaks sebagai berikut:¹³

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa,
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan,
3. Membimbing pelatihan,
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik,
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

¹³ Zainal Aqib, *Op cit*, hlm. 29

Melalui langkah-langkah tersebut tampak bahwa untuk mengimplementasikan model pembelajaran *explicit instruction* diperlukan beberapa metode pendukung antara lain adalah metode ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, tutorial, dan drill. Adapun penerapannya terhadap materi praktik shalat fardhu sebagai berikut.

1. Metode ceramah

Guru menjelaskan tujuan belajar, memberikan informasi latar belakang dan pentingnya pelajaran shalat fardhu, serta mempersiapkan siswa untuk belajar.

2. Metode demonstrasi

Guru mendemonstrasikan cara melakukan gerakan, bacaan, dan urutan shalat fardhu yang benar, dilakukan secara tahap demi tahap.

3. Metode Pemberian tugas

Guru menugaskan siswa melakukan gerakan dan bacaan shalat sesuai urutannya, seperti apa yang telah telah dijelaskan dan dicontohkannya.

4. Metode tutorial/bimbingan

Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan dengan benar dan memberikan umpan balik.

5. Metode Drill

Guru menganjurkan siswa untuk melakukan pelatihan ulang, dengan perhatian khusus dan mempraktikkannya di lingkungan masing-masing.

I. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajarn *explicit instruction* telah terbukti dapat membuat aktif siswa dalam proses belajar. Namun juga sama seperti model lainnya yakni punya kelebihan dan kekurangan, yaitu:¹⁴

1. Kelebihan

- a. Siswa terlibat belajar secara aktif
- b. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi.
- c. Dapat diterapkan di kelas yang besar maupun kecil.
- d. Mengurangi perbedaan interpretasi siswa terhadap materi.
- e. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
- f. Cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan eksplisit kepada siswa yang daya tangkapnya rendah.
- g. Memberikan informasi yang banyak dalam waktu relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.

2. Kekurangan

- a. Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
- b. Memungkinkan bagi siswa sulit mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.

¹⁴ <https://www.academia.edu/AreYouAnAuthor>. (18 januari 2014)

- c. Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi tergantung pada image guru.
- d. Dengan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, dapat berdampak pada kemandirian dan keingintahuan siswa.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan SDN 13 Sumber Marga Telang

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang didirikan pada Tahun 1988 oleh pemerintah (Negeri) dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 101110700153 dan NPSN: 10600153. Nama yang digunakan sekarang ini merupakan nama yang ketiga kalinya setelah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana urutannya berikut ini,¹.

Pertama, SDN 2 Sumberjaya, adalah nama pertama kalinya sejak berdiri pada Tahun 1988.

Kedua, SDN 29 Muara Telang, yaitu mulai dari Tahun 2010 atau semenjak diberlakukannya Peraturan Bupati Nomor: 474 Tahun 2010 Tentang Perubahan Nomenklatur satuan pendidikan,²

Ketiga, SDN 13 Sumber Marga Telang, yaitu sejak Tahun 2013 atau mulai diterbitannya Peraturan Bupati Nomor: 150 Tahun 2013, Tentang: Perubahan Nomenklatur Satuan Pendidikan hingga sekarang.³

¹ Siti Daryani (Kepala SDN Sumber Marga Telang; 2014)

² *Peraturan Bupati Banyuasin* Nomor: 474 Tahun 2010, Tentang Perubahan Nomenklatur Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Negeri, Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Menengah Pertama Negeri, Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Kejuruan Negeri, Dan Sekolah Luar Biasa Negeri Dalam Kabupaten Banyuasin

³ *Peraturan Bupati Banyuasin* Nomor: 150 Tahun 2010, Tentang Perubahan Nomenklatur Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Negeri, Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Menengah Pertama

Nama yang ketiga ini merupakan dampak dari pemekaran wilayah Kecamatan Muara Telang yang terbagi menjadi dua wilayah, yaitu: Kecamatan Muara Telang dan Kecamatan Sumber Marga Telang.

2. Letak dan Bangunan

Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang memiliki lahan/tanah seluas 5604 m² dengan status tanah hibah yang berada di wilayah RT 01 Dusun 01 Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuasin. Batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan perkebunan milik warga
- b. Sebelah timur : Berbatasan dengan Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Sumberjaya.
- c. Sebelah selatan : Berbatasan dengan jalan penghubung antar dusun
- d. Sebelah barat : Berbatasan dengan lapangan sepak bola Desa Sumberjaya.

Di atas lahan tersebut SDN 13 Sumber Marga Telang berdiri. Berdasarkan dari data kepemilikan pada Tahun 2013, SDN Sumber Marga Telang memiliki 3 unit bangunan yang terdiri dari 8 ruang, yang dipergunakan sebagai ruang belajar sebanyak 7 ruang dan 1 ruang dipergunakan sebagai kantor karena belum mempunyai gedung (kantor)

khusus. Disamping itu juga memiliki bangunan lainnya berupa 1 ruang untuk menyimpan alat-alat peraga (gudang) dan 3 ruang WC siswa, serta 1 ruang WC guru.⁴

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan lulusan Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang sebagai siswa yang Cerdas, Terampil, Beriman, dan Bertaqwa.

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam perolehan UN
- 2). Unggul dalam persaingan melanjutkan ke SMP Negeri
- 3) Unggul dalam lomba olah raga dan seni
- 4). Unggul dalam disiplin
- 5). Unggul dalam aktifitas keagamaan.
- 6). Unggul dalam adab bermasyarakat

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai potensi masing-masing.

- 1). Menerapkan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)

⁴ Dokumentasi SDN 13 Sumberjaya.

- 2). Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan
- 3). Mengaktifkan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)
- 4). Meningkatkan latihan olahraga disegala bidang cabang olahraga
- 5). Melaksanakan ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni
- 6). Meningkatkan disiplin warga sekolah
- 7). Menanamkan sikap taat dan patuh terhadap ajaran agama.⁵

B. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Ia sebagai perencana, pelaksana, sekaligus penilai dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi keberadaan guru.

SDN 13 Sumber Marga Telang pada Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki tenaga pendidik/guru sebanyak 12 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

⁵ Dokumentasi SDN 13 Sumber Marga Telang, Tahun 2013

Tabel 2

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 13 Sumber Marga Telang
Tahun Pelajaran 2013/2014⁶

No	Nama Guru/Pegawai NIP,NIGB,NIK	L/P	Status	Pend. Terakhir	Jabatan	Ket.
1	Siti Daryani,S.Pd.SD 19671209 199405 2 001	P	PNS	S.1, PGSD	Kepsek	
2	Murniyati, S.Pd.SD 19670602 199405 2 001	P	PNS	S.1, PGSD	Guru Kls. 5	
3	Ni Wyn Sudiasih,S.Pd.SD 19710420 200103 2 001	P	PNS	S.1, PGSD	Guru Kls. 1a	
4	Suyitno, S. Pd.SD 19720117 200103 1 002	L	PNS	S.1, PGSD	Guru Kls. 4	
5	Ahmat Sodikin, S.Pd.SD 19690910 200801 1001	L	PNS	S.1, PGSD	Guru Kls. 6	
6	Purwito 19671118 200604 1001	L	PNS	PGA	Guru Agama Kls.1 – 6	
7	Sutini, S.Pd.SD 991 330 011	P	Honorar	S.1, PGSD	Guru Kls. 2a	
8	Hernawati, S.Pd.SD 991 330 013	P	Honorar	S.1, PGSD	Guru Kls. 3b	
9	Made Sudiasa, S.Pd. 991 330 014	L	Honorar	S 1	Guru B. Ing Kls.1 – 6	
10	Ahmadun 991 330 015	L	Honorar	SMA	Guru Kls. 3a	
11	AD Sujatmiko 991 330 016	L	Honorar	SMK,	Guru Kls. 2b	
12	Sopiyatun 991 330 017	P	Honorar	SMA	Guru Kls. 1b	

⁶ Dokumen Laporan Bulanan Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 13 Sumber Marga Telang Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Dari data yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan (12 orang) guru di SDN 13 Sumber Marga Telang yang telah memenuhi syarat kompetensi profesional/memiliki kualifikasi pendidikan S.1 baru 8 orang. Adapun sisanya (4 orang), pendidikannya adalah SMA atau yang sederajat. Meskipun demikian, mereka semua masih dalam proses menyelesaikan kualifikasi pendidikannya (S.1), untuk turut menyukseskan program pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dalam bidang sebagai tenaga pendidik.

C. Keadaan Siswa

Siswa/peserta didik ialah, semua anak yang terdaftar dan secara aktif masih belajar atau sebagai peserta didik. Banyaknya anak yang tercatat sebagai siswa SDN 13 Sumber Marga Telang, terhitung pada Bulan Januari 2014 ada 216 anak. Angka tersebut merupakan jumlah keseluruhan dari siswa kelas satu sampai dengan kelas enam (lihat Tabel 3).

Tabel 3Data Siswa SDN 13 Sumber Marga Telang Tahun Pelajaran 2013/2014 ⁷

No. Urut	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	I a, b	35	16	51	
2	II a, b	18	21	39	
3	III	11	15	26	
4	IV a, b	20	21	42	
5	V	16	16	32	
6	VI	16	11	27	
Total Jumlah		116	100	216	

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Jumlah keseluruhan siswa SDN 13 Sumber Marga Telang pada Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 216 anak yang terbagi menjadi 9 Rombel (Rombongan Belajar).

Jumlah Rombel jika dibandingkan dengan ketersediaan ruang belajar yang hanya 7 lokal memang tidak sebanding, bahkan ada dua kelas yang seharusnya tidak kebagian ruang belajar. Oleh sebab itu dalam pengaturan jadwal belajar siswa, terpaksa ada dua ruang yang pakai secara bergantian, yaitu ruang kelas 1a & 1b dengan pertimbangan jam belajar mereka relatif pendek. Cara pengaturan jadwal pemakaiannya, yaitu kelas 1a & 1b belajar

⁷ Dokumen Laporan Bulanan Keadaan Siswa SDN 13 Sumber Marga Telang Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

pagi mulai pukul 07.30 – 10.40, kemudian kelas 2a & 2b belajar siang mulai pukul 10.50 – 14.00.

D. Keadaan Sarana/Prasarana

Sarana prasarana adalah semua yang bisa dipakai atau menunjang dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara mudah dan nyaman. Dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap dan memadai tentu akan lebih mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar yang berimplikasi pada hasil belajar.

Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang memiliki sejumlah sarana/prasarana yang dapat digunakan demi terselenggaranya pendidikan, baik yang didapat dari bantuan langsung oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat (bantuan wali murid) melalui Komite Sekolah. Sarana/prasarana yang dimiliki SDN 13 Sumber Marga Telang dapat dilihat pada daftar inventaris SDN 13 pada tabel berikut. (Tabel 4)

Tabel 4
Daftar Inventaris SDN 13 Sumber Marga Telang⁸

No	Jenis Barang	Jumlah Satuan	Kondisi
1	Ruang kantor	1 unit	Baik
2	Ruang kelas	7 unit	Baik
3	Meja , kursi guru	13 unit	Baik
4	Lemari	5 buah	Baik
5	Meja/bangku untuk murid	118 stel	Baik
6	Kepustakaan	1 unit	Baik
7	Papan tulis	7 buah	Baik
8	Papan absen	9 buah	Baik
9	Papan pengumuman	1 unit	Baik
10	WC guru	1 unit	Kurang Baik
11	WC siswa	3 unit	Kurang Baik
12	Alat Peraga IPA	1 set	Baik
13	Alat Kesenian	1 set	Baik
14	Alat olah raga	1 set	Baik
15	Alat UKS	1 set	Baik
16	Sound system	1 unit	Kurang Baik

Dari data yang terdapat dalam tabel dapat disimpulkan ketersediaan sarana/prasarana pendidikan di SDN 13 Sumber MargaTelang cukup memadai dan menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. meskipun demikian perlu ditingkatkan lagi baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

⁸ Daftar Inventaris dan Kemilikan SDN 13 Sumber Marga Telang.

E. Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.⁹ Penyusunan perangkat mata pelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang pada tahun pelajaran 2013/2014 dalam menyelenggarakan pendidikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyampaian tentang isi/materi semua mata pelajaran disampaikan oleh masing-masing guru kelas, kecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Mulok (Bahasa Inggris) disampaikan oleh guru bidang studi.

⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>, Didownload Tanggal 5 Pebruari 2014.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang melalui model pembelajaran *explicit intruction*, dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu, yaitu mulai Tanggal 06 sampai tanggal 26 Januari 2014.

Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan jadwal kegiatan sebagaimana yang tertera pada daftar berikut ini.

Tabel 5
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu, 8 Januari 2014	Prasiklus	Belum dilakukan tindakan
2	Rabu, 15 Januari 2014	Siklus I	Tindakan I
3	Rabu, 22 Januari 2014	Siklus II	Tindakan II

Selama proses pelaksanaan dibantu oleh Ahmat Shadikin, S.Pd.SD selaku kolaborator yang bertugas sebagai pengamat, agar jika terjadi kesalahan teknis dalam pelaksanaan/penerapan model, serta hal lain yang

membuat pencapaian hasil tidak maksimal bisa diketahui dan menjadi bahan masukan untuk menentukan langkah/tindakan selanjutnya.

B. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini terdiri dari hasil pratindakan (hasil yang diperoleh berdasarkan dari penelitian prasiklus), dan hasil tindakan atau hasil penelitian melalui tindakan (siklus I dan II).

1. Deskripsi Prasiklus

Prasiklus adalah penelitian tentang hasil pembelajaran sebelum dengan tindakan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap ini menggunakan metode demonstrasi melalui empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1). Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa (Lampiran 3)
- 2). Menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagai dasar untuk menentukan hasil siswa belajar tuntas. (Lampiran 4)
- 3). Membuat RPP dengan langkah kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik metode demonstrasi. (Lampiran 5)
- 4). Menyiapkan lembar observasi siswa. (Lampiran 6)
- 5). Menyiapkan lembar observasi guru.

b. Pelaksanaan

- 1). Kegiatan pendahuluan, diisi dengan membaca bersama-sama surah pendek dalam al Quran.
- 2). Kegiatan inti. Menyampaikan materi melalui metode demonstrasi berdasarkan RPP yang dibuat sebelumnya.
- 3). Kegiatan penutup. Guru memberikan arahan agar siswa mau mengamalkannya.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilaksanakan prasiklus, pencapaian hasil belajar praktik shalat fardhu siswa melalui metode demonstrasi adalah sebagai berikut. (lihat Tabel 6)

Tabel 6

Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III
SDN 13 Sumber Marga Telang (Prasiklus)

No	Nama Siswa	Aspek				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	6,3	4,8	6	5,7		√			√
2	Jumadi	5,2	3,7	7	5,3		√			√
3	Arya Rizki Saputra	6,3	4,1	7	5,8		√			√
4	Muslimin	8,1	5,9	7	7,0	√			√	
5	Hermansah	8,1	8,9	8	8,3	√		√		
6	Risma Muhaimi	7,4	7,4	8	7,6	√			√	
7	Devi Angraini	7,8	8,9	8	8,2	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	7,8	4,8	8	6,9		√		√	
9	Gunawan	8,1	4,8	8	7,0	√			√	
10	Nurlia Safitri	8,1	9,3	8	8,5	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	6,7	8,5	7	7,4	√			√	
12	Musfirotun Nikmah	7,8	3,7	8	6,5		√		√	
13	Siti Hariyati	6,7	4,4	7	6,0		√		√	
14	Revi Mariska	7,0	3,7	7	5,9		√			√
15	Ega Rana Safitri	7,4	3,7	8	6,4		√		√	
16	Anisa Susanti	6,3	4,4	8	6,2		√		√	
17	Kartisah	5,2	3,7	7	5,3		√			√
18	Heri Ardiyansyah	6,3	3,7	6	5,3		√			√
19	Dwi Ropita Sari	6,7	3,7	7	5,8		√			√
20	Ade Suwanyudi	7,8	5,2	8	7,0	√	√		√	
21	Imas Riyanti	7,8	4,4	7	6,4		√		√	
22	Suranti	6,3	4,4	7	5,9		√			√
23	Hasahar	5,9	4,4	6	5,5		√			√

24	M. Fajar	7,4	5,9	8	7,1	√			√	√
25	Linda Rusadi	5,9	3,7	6	5,2		√			√
26	Vicko	5,9	3,7	6	5,2		√			
	Rata-rata	6,9	5,2	7,2	6,4					
	Nilai tertinggi				8,5					
	Nilai terendah				5,2					
	Jumlah siswa					9	17	3	12	11
	Persentase					34,6%	65,4%	11,5%	46,2%	42,3%

Keterangan:

Aspek

A : Gerakan

B : Bacaan

C : Urutan

NA : Nilai Akhir

Tn : Tuntas

B : Belum tuntas

T : Tinggi/Mampu

S : Sedang/kurang mampu

R : Rendah/tidak mampu

Penilaian

$$NA : \frac{a + b + c}{3}$$

$$Tn : NA \geq 7,0$$

$$B : NA < 7,0$$

$$T : 80 - 100$$

$$S : 60 - 79$$

$$R : 0 - 59$$

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil belajar praktik shalat fardhu siswa melalui metode demonstrasi dari 26 anak, yang termasuk dalam kategori tuntas adalah 9 anak atau 34,6%, belum tuntas 17 anak atau 65,4%. Sedangkan yang termasuk dalam kategori mampu hanya 3 anak atau 11,5%, belum mampu 12 anak atau 46,2%, dan yang tidak mampu 11 anak atau 42,3%.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran praktik shalat fardhu menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN Sumber

Marga Telang hasilnya sangat rendah. Sebab ditinjau dari segi ketuntasan dan kemampuan siswa keduanya belum mencapai 50%. padahal target yang diharapkan bisa mencapai minimal 70%. Yang jadi penyebab kegagalan tersebut antara lain:

- 1). Tidak semua siswa dilibatkan (praktik) secara langsung sehingga mereka kurang aktif.
- 2). Memori anak dengan melihat tidak sekuat jika dibandingkan dengan melakukan, sehingga hanya anak-anak tertentu (model) yang nilai hasil belajarnya tinggi.
- 3). Pelajaran yang menuntut ketrampilan seharusnya digunakan metode yang dapat memberikan pengalaman langsung/praktik pada siswa.

d. Refleksi

Dengan memperhatikan hasil belajar siswa dan penyebab kegagalannya maka diambil langkah untuk mengatasi persoalan tersebut. Dalam hal ini menurut asumsi guru menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* merupakan solusi yang tepat.

2. Diskripsi Siklus I

Siklus I merupakan tindakan atas kegagalan dalam mencapai hasil yang dilakukan pada prasiklus. Kegiatan belajar mengajar pada siklus ini menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. melalui

empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan siklus I

- 1). Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.
- 2). Membuat RPP yang mengacu kepada kompetensi dasar dan perlakuan yang diterapkan dalam Model Pembelajaran *explicit intruction*. (Lampiran 7)
- 3). Menyiapkan lembar observasi untuk siswa. (lampiran 8)
- 4). Menyiapkan lembar observasi untuk guru. (lampiran 9)

b. Pelaksanaan siklus I

- 1). Kegiatan pendahuluan (15 menit), yaitu dimulai dengan do'a belajar bersama dan membaca surah pendek al Quran yang sudah dihafal sebelumnya oleh siswa.
- 2). Kegiatan inti (75 menit), melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *explicit intruction*, sesuai dengan skenario yang telah dirancang.
- 3). Kegiatan penutup (15 menit), berupa pengarahan guru agar siswa melaksanakan shalat fardhu di rumah setiap hari.

Dari hasil penelitian, proses belajar mengajar praktik shalat fardhu kelas III melalui model pembelajaran *explicit intruction* pada siklus I hasilnya adalah sebagai berikut. (lihat Tabel 7)

Tabel 7

Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III
SDN 13 Sumber Marga Telang (Siklus I)

No	Nama Siswa	Aspek				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	7,8	5,9	8	7,2	√			√	
2	Jumadi	7,4	4,1	8	6,5		√		√	
3	Arya Rizki Saputra	7,8	5,2	9	7,3	√			√	
4	Muslimin	8,9	8,1	9	8,7	√		√		
5	Hermansah	9,3	9,3	9	9,2	√		√		
6	Risma Muhaimi	8,5	8,5	10	9,0	√		√		
7	Devi Angraini	8,9	9,3	10	9,4	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	8,9	6,7	10	8,5	√		√		
9	Gunawan	8,5	6,3	10	8,3	√		√		
10	Nurlia Safitri	8,9	9,6	10	9,5	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	8,5	9,3	8	8,6	√		√		
12	Musfirotun Nikmah	8,1	4,4	10	7,5	√			√	
13	Siti Hariyati	8,5	6,7	10	8,4	√		√		
14	Revi Mariska	8,1	6,3	9	7,8	√			√	
15	Ega Rana Safitri	9,3	4,4	10	7,9	√			√	
16	Anisa Susanti	7,8	6,3	10	8,0	√		√		
17	Kartisah	7,4	4,4	10	7,3	√			√	
18	Heri Ardiyansyah	7,8	4,4	9	7,1	√			√	
19	Dwi Ropita Sari	8,1	5,2	10	7,8	√			√	
20	Ade Suwanyudi	8,5	5,6	10	8,0	√		√		

21	Imas Riyanti	8,9	7,8	10	8,9	√		√		
22	Suranti	7,8	5,2	10	7,7	√			√	
23	Hasahar	6,7	4,8	9	6,8		√		√	
24	M. Fajar	8,5	8,1	10	8,9	√		√		
25	Linda Rusadi	7,4	5,2	10	7,5	√			√	
26	Vicko	6,7	4,8	10	7,2	√			√	
	Rata-rata	8,2	6,4	9,5	8,0					
	Nilai Tertinggi				9,5					
	Nilai Terendah				6,5					
	Jumlah					24	2	13	13	0
	Persentase					92,3%	7,7%	50%	50%	0%

Keterangan:

Aspek

A : Gerakan

B : Bacaan

C : Urutan

NA : Nilai Akhir

Tn : Tuntas

B : Belum tuntas

T : Tinggi/Mampu

S : Sedang/kurang mampu

R : Rendah/tidak mampu

Penilaian

NA : $\frac{a+b+c}{3}$ Tn : NA \geq 7,0

B : NA < 7,0

T : 80 – 100

S : 60 – 79

R : 0 – 59

Pada siklus I terjadi perubahan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Terutama hasil belajar siswa pada kategori tuntas, naik menjadi 24 orang atau 92,3%, belum tuntas tinggal 2 orang atau 7,7%nya saja.

Akan tetapi ditinjau dari segi kemampuan meskipun mengalami peningkatan besarnya angka belum mencapai target

(minimal 70%). Jumlah siswa yang termasuk dalam kategori mampu baru 13 anak atau 50%, dan belum mampu 13 anak atau 50%,

c. Observasi Siklus I

Dari hasil pengamatan guru dalam siklus I perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing aspek, semua mengalami peningkatan. Namun jika diperhatikan perolehan angka terendah rata-rata adalah pada aspek bacaan, yaitu 6,4. Sedangkan pada aspek gerakan mencapai 8,2 dan aspek urutan 8,5.

Dari hasil pengamatan kolaborator secara keseluruhan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar praktik shalat fardhu melalui model pembelajaran *explicit intruction* sudah baik. Akan tetapi ada hal-hal kecil yang perlu diperhatikan, yaitu masalah tekhnis:

- 1). Pada kegiatan pendahuluan alangkah baiknya jika siswa disamping membaca surah pendek al Quran juga disuruh membaca bacaan kalimat dalam shalat agar dapat membantu kelancaran pada penyampaian materi yang akan dipelajari.
- 2). Pengulangan untuk melakukan latihan/praktik perlu ditambah, karena semakin sering diulang siswa semakin menguasai.

- 3). Alokasi waktu pada kegiatan penutup sebaiknya dikurangi untuk ditambahkan pada kegiatan inti ditambah agar lebih luas waktu yang dipergunakan untuk pembelajaran.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil musyawarah (guru dan kolaborator) dengan mempertimbangkan hasil masing-masing dari pengamatan yang dilaksanakan selama berlangsung proses belajar mengajar praktik shalat fardhu melalui model pembelajaran *explicit intruction*, maka kesimpulannya langkah yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- 1). Pada kegiatan pendahuluan diisi dengan membaca surah pendek al Quran dan bacaan-bacaan dalam shalat.
- 2). Pengulangan untuk melakukan latihan/praktik akan ditambah.
- 3). Alokasi waktu pada kegiatan penutup dikurangi menjadi 5 menit.

3. Diskripsi Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut/perbaikan atas kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Kegiatan pada siklus ini melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus II

- 1). Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan

kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction*.

- 2). Membuat RPP yang mengacu kepada kompetensi dasar dan perlakuan yang diterapkan dalam Model Pembelajaran *explicit intruction*. (Lampiran 10.)
 - 3). Menyiapkan lembar observasi untuk siswa. (Lampiran 11)
 - 4). Menyiapkan lembar observasi untuk guru. (Lampiran 11)
- b. Pelaksanaan siklus II
- 1). Kegiatan pendahuluan (15 menit), yaitu dimulai dengan do'a belajar bersama dan membaca surah pendek al Quran dan bacaan-bacaan dalam shalat.
 - 2). Kegiatan inti (85 menit), melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *explicit intruction*, sesuai dengan skenario yang telah dirancang.
 - 3). Kegiatan penutup (5 menit), berupa pengarahan guru agar siswa melaksanakan shalat fardhu di rumah setiap hari.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II maka proses belajar mengajar praktik shalat fardhu kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang hasilnya adalah sebagai berikut. (lihat Tabel 8)

Tabel 8

Rekapitulasi Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III
SDN 13 Sumber Marga Telang (Siklus II)

No	Nama Siswa	Skoor				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	8,9	6,7	8	7,9	√			√	
2	Jumadi	8,9	5,9	8	7,6	√			√	
3	Arya Rizki Saputra	9,3	7,8	10	9,0	√		√		
4	Muslimin	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
5	Hermansah	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
6	Risma Muhaimi	9,6	9,3	10	9,6	√		√		
7	Devi Angraini	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	9,6	8,5	10	9,4	√		√		
9	Gunawan	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
10	Nurlia Safitri	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	9,3	9,6	9	9,3	√		√		
12	Musfirotun Nikmah	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
13	Siti Hariyati	8,9	8,9	10	9,3	√		√		
14	Revi Mariska	9,6	8,9	10	9,5	√		√		
15	Ega Rana Safitri	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
16	Anisa Susanti	8,9	8,5	10	9,1	√		√		
17	Kartisah	8,9	7,8	10	8,9	√		√		
18	Heri Ardiyansyah	8,9	7,4	10	8,8	√		√		
19	Dwi Ropita Sari	9,3	8,5	10	9,3	√		√		
20	Ade Suwanyudi	9,6	7,0	10	8,9	√		√		
21	Imas Riyanti	9,6	9,3	10	9,6	√		√		
22	Suranti	8,9	8,9	10	9,3	√		√		
23	Hasahar	8,9	7,0	9	8,3	√		√		
24	M. Fajar	9,6	8,5	10	9,4	√		√		

25	Linda Rusadi	8,9	7,0	10	8,6	√		√		
26	Vicko	8,9	6,7	10	8,5	√		√		
	Rata-rata									
	Nilai Teringgi	9,3	8,3	9,8	9,1					
	Nilai Terendah				9,8					
	Jumlah siswa				7,6					
	Persentase					26	0	24	2	0
						100%	0%	92,3%	7,7%	0%

Keterangan:

Aspek

A : Gerakan

B : Bacaan

C : Urutan

NA : Nilai Akhir

Tn : Tuntas

B : Belum tuntas

T : Tinggi/Mampu

S : Sedang/kurang mampu

R : Rendah/tidak mampu

Penilaian

NA : $\frac{a+b+c}{3}$

Tn : NA \geq 7,0

B : NA < 7,0

T : 80 – 100

S : 60 – 79

R : 0 – 59

Hasil belajar siswa pada (tabel 7) dapat diketahui bahwa proses pembelajaran praktik shalat fardhu menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* setelah dilakukan perbaikan melalui siklus II ternyata hasilnya dari segi ketuntasan belajar siswa 100% tuntas, ditinjau dari segi kemampuan siswa mencapai 24 anak atau 92,3% yang mampu, sehingga tinggal 2 anak atau 7,7% kurang mampu.

c. Observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II dalam upaya

untuk meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu siswa kelas III SDN 13 Sumber marga telang hasilnya memuaskan, karena sudah mencapai bahkan melebihi target. Dari siswa sebanyak 26 anak setelah melalui proses/tindakan belajar mengajar semuanya termasuk dalam kategori tuntas dan mampu, kecuali 2 anak, yaitu M. Asra dan Jumadi yang masih dalam kategori belum mampu. Namun jika dilihat dari perolehan nilai mereka masing-masing (M. Asra 7,9, Jumadi 7,6) dibandingkan dengan kriteria mampu minimal 8,0, nilai keduanya sangat mendekati

Begitu juga kolaborator pun merasa puas dengan perolehan hasil yang nyaris sempurna. Sebagai catatan, masih ada beberapa anak yang belum lancar dalam hal bacaan, sehingga diharapkan pada setiap jam pelajaran pendidikan Agama Islam pada pertemuan selanjutnya, sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran diawali dengan membaca kalimat (bacaan) dalam shalat. agar semua siswa benar-benar hafal dan lancar.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari hasil diskusi antara guru dan kolaborator kesimpulannya adalah proses belajar mengajar shalat fardhu siswa kelas III SDN 13 Sumber Marga telang melalui model pembelajaran *explicit intruction* hasilnya memuaskan, meskipun ada sedikit

kekurangan, yaitu ada beberapa anak yang kurang lancar dari segi bacaan. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Banyak jenis bacaan yang harus dihafal
- 2). Bahasa dalam kalimatnya menggunakan bahasa arab.

Sebagaimana saran dari kolaborator maka setiap pertemuan selanjutnya sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran akan diawali dengan membaca kalimat (bacaan) dalam shalat. agar semua siswa benar-benar hafal dan lancar.

C. Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada perolehan Hasil yang dicapai siswa berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada setiap siklus. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis penilaian, yaitu: 1) Nilai akhir, 2) Nilai ketuntasan, dan 3) Nilai kemampuan. Agar mudah diketahui perbandingan hasilnya maka dibuat rekapitulasi hasil dari masing-masing siklus yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Untuk lebih jelasnya maka diuraikan pada pembahasan berikut ini.

1. Nilai Akhir (NA)

Nilai akhir adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka/skor. Dengan nilai tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat ketuntasan dan kemampuan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada masing-masing siklus maka nilai akhir (NA) hasil belajar siswa adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini (Tabel 9).

Tabel 9

Daftar Nilai Akhir Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

No	Nama siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	M.Asra	5,7	7,2	7,9
2	Jumadi	5,3	6,5	7,6
3	Arya Rizki Saputra	5,8	7,3	9,0
4	Muslimin	7,0	8,7	9,8
5	Hermansah	8,3	9,2	9,8
6	Risma Muhaimi	7,6	9,0	9,6
7	Devi Angraini	8,2	9,4	9,8
8	Dinda Rizki Apriyani	6,5	8,5	9,4
9	Gunawan	7,0	8,3	9,3
10	Nurlia Safitri	8,5	9,5	9,8
11	Rintan Inayatun Nisa	7,4	8,6	9,1
12	Musfirotun Nikmah	6,5	7,5	8,8
13	Siti Hariyati	6,0	8,4	8,8
14	Revi Mariska	5,9	7,8	9,5
15	Ega Rana Safitri	6,4	7,9	9,3
16	Anisa Susanti	6,2	8,0	9,1
17	Kartisah	5,3	7,3	8,9
18	Heri Ardiyansyah	5,3	7,1	8,1
19	Dwi Ropita Sari	5,8	7,8	9,3
20	Ade Suwanyudi	7,0	8,0	8,9
21	Imas Riyanti	6,4	8,9	9,6

22	Suranti	5,9	7,7	9,3
23	Hasahar	5,5	6,8	8,3
24	M. Fajar	7,1	8,9	9,4
25	Linda Rusadi	5,2	7,5	8,6
26	Vicko	5,2	7,2	8,5
	Rata-rata	6,4	8,0	9,0
	Nilai tertinggi	8,5	9,5	9,8
	Nilai terendah	5,2	6,5	7,6

Tabel 8 menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada prasiklus rata-rata 6,4 dengan nilai tertinggi 8,5 dan terendah 5,2. Pada siklus I rata-rata 8,0 dengan nilai tertinggi 9,5 dan terendah 6,5, dan pada siklus II rata-rata 9,0 dengan nilai tertinggi 9,8 dan terendah 7,6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar hasil rekapitulasi pada (tabel 10) berikut ini.

Tabel 10

Daftar Rekapitulasi Nilai Akhir Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III
Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	6,4	8,0	9,0
Tertinggi	8,5	9,5	9,8
Terendah	5,2	6,5	7,6

2. Nilai Ketuntasan.

Untuk menentukan nilai ketuntasan digunakan angka KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru. Besarnya angka

KKM yang dipakai dalam penelitian ini adalah 7,0. Sehingga apabila nilai akhir siswa mencapai 7,0 atau lebih ($NA \geq 7,0$) dinyatakan tuntas, sebaliknya jika kurang dari 7,0 ($NA < 7,0$) dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan siswa belajar shalat fardhu adalah sebagai berikut. (lihat Tabel 11)

Tabel 11

Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu
Siswa Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang

No	Nama siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		T	B	T	B	T	B
1	M.Asra		√	√		√	
2	Jumadi		√		√	√	
3	Arya Rizki Saputra		√	√		√	
4	Muslimin	√		√		√	
5	Hermansah	√		√		√	
6	Risma Muhaimi	√		√		√	
7	Devi Angraini	√		√		√	
8	Dinda Rizki Apriyani		√	√		√	
9	Gunawan	√		√		√	
10	Nurlia Safitri	√		√		√	
11	Rintan Inayatun Nisa	√		√		√	
12	Musfirotun Nikmah		√	√		√	
13	Siti Hariyati		√	√		√	
14	Revi Mariska		√	√		√	
15	Ega Rana Safitri		√	√		√	
16	Anisa Susanti		√	√		√	
17	Kartisah		√	√		√	

18	Heri Ardiyansyah		√	√		√	
19	Dwi Ropita Sari		√	√		√	
20	Ade Suwanyudi	√	√	√		√	
21	Imas Riyanti		√	√		√	
22	Suranti		√	√		√	
23	Hasahar		√		√	√	
24	M. Fajar	√		√		√	
25	Linda Rusadi		√	√		√	
26	Vicko		√	√		√	
	Jumlah Siswa	9	17	24	2	26	0
	Persentase	34,6%	65,4%	92,3%	7,7%	100%	0%

Keterangan

T : Tuntas

B : Belum tuntas

Pada Tabel 10 dapat diketahui bahwa berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus terdapat 9 anak atau (34,6%) tuntas dan 17 anak atau (65,4%) belum tuntas. Pada siklus I terdapat 24 anak atau (92,3%) tuntas, 2 anak atau (7,7%) belum tuntas. Dan pada siklus II siswa 100% tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar hasil rekapitulasi berikut ini. (Tabel 12)

Tabel 12

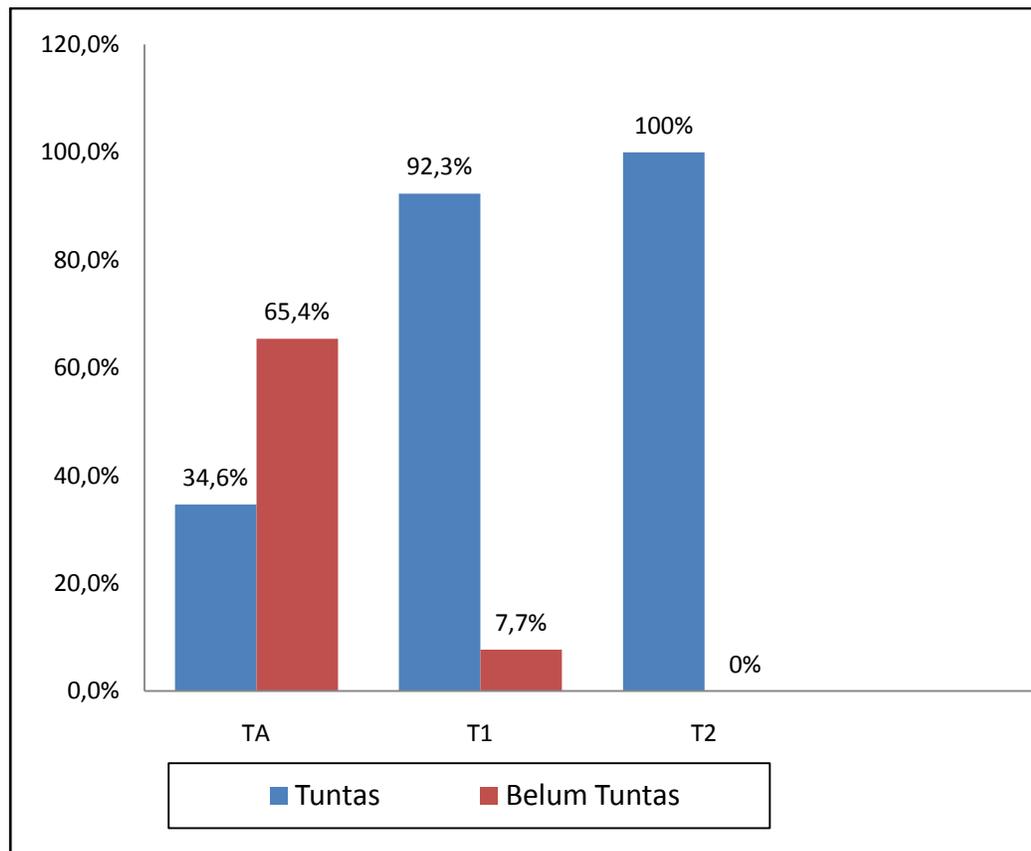
Daftar Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas
III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	siswa	%	siswa	%	siswa	%
Tuntas	9	34,6%	24	92,3%	26	100%
Belum Tuntas	17	65,4%	2	7,7%	0	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%

Data di atas (Tabel 11) menunjukkan bahwa pencapaian hasil siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dari siklus ke siklus grafiknya naik, sebaliknya siswa belum tuntas grafiknya menurun. Sehingga bila digambarkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut. (Diagram 1)

Diagram 1

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Praktik shalat fardhu siswa kelas III
Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang



Keterangan

TA : Tes awal (prasiklus)

T1 : Tindakan 1 (siklus I)

T2 : Tindakan 2 (siklus II)

2. Nilai Kemampuan

Nilai Kemampuan siswa dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, rendah, dengan menggunakan rentang nilai sebagai berikut :

- a. Tinggi (80 – 100)
- b. Sedang (60 – 79)
- c. Rendah (0 – 59)

Dari penelitian yang dilaksanakan pada masing-masing siklus, pencapaian nilai kemampuan hasil belajar shalat fardhu siswa kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang adalah sebagai berikut. (lihat Tabel 13)

Tabel 13

Daftar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Hasil Belajar Praktik Shalat Fardhu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang

No	Nama siswa	Prasiklus			Siklus I			Siklus II		
		T	S	R	T	S	R	T	S	R
1	M.Asra			√		√			√	
2	Jumadi			√		√			√	
3	Arya Rizki Saputra			√		√		√		
4	Muslimin		√		√			√		
5	Hermansah	√			√			√		
6	Risma Muhaimi		√		√			√		
7	Devi Angraini	√			√			√		
8	Dinda Rizki Apriyani		√		√			√		
9	Gunawan		√		√			√		
10	Nurlia Safitri	√			√			√		
11	Rintan Inayatun Nisa		√		√			√		
12	Musfirotun Nikmah		√			√		√		
13	Siti Hariyati		√		√			√		
14	Revi Mariska			√		√		√		
15	Ega Rana Safitri		√			√		√		

16	Anisa Susanti		√		√			√		
17	Kartisah			√		√		√		
18	Heri Ardiyansyah			√		√		√		
19	Dwi Ropita Sari			√		√		√		
20	Ade Suwanyudi		√		√			√		
21	Imas Riyanti		√		√			√		
22	Suranti			√		√		√		
23	Hasahar			√		√		√		
24	M. Fajar		√	√	√			√		
25	Linda Rusadi			√		√		√		
26	Vicko					√		√		
	Jumlah Siswa	3	12	11	13	13	0	24	2	0
	Persentase	11,5%	46,2%	42,3%	50%	50%	0%	92,3%	7,7%	0%

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

Pada Tabel 12 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa berdasarkan kemampuan pada prasiklus siswa termasuk dalam kategori mampu 3 anak atau (11,5%) kurang mampu 12 anak atau (46,2%), tidak mampu 11 anak atau (42,3%). Siklus I siswa mampu 13 anak atau (50%) kurang mampu 13 anak atau (50%), tidak mampu (0%). Kemudian pada siklus II siswa mampu 24 anak atau (92,3%) kurang mampu 2 anak atau

(7,7%), tidak mampu (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar hasil rekapitulasi berikut ini. (Tabel 14)

Tabel 14

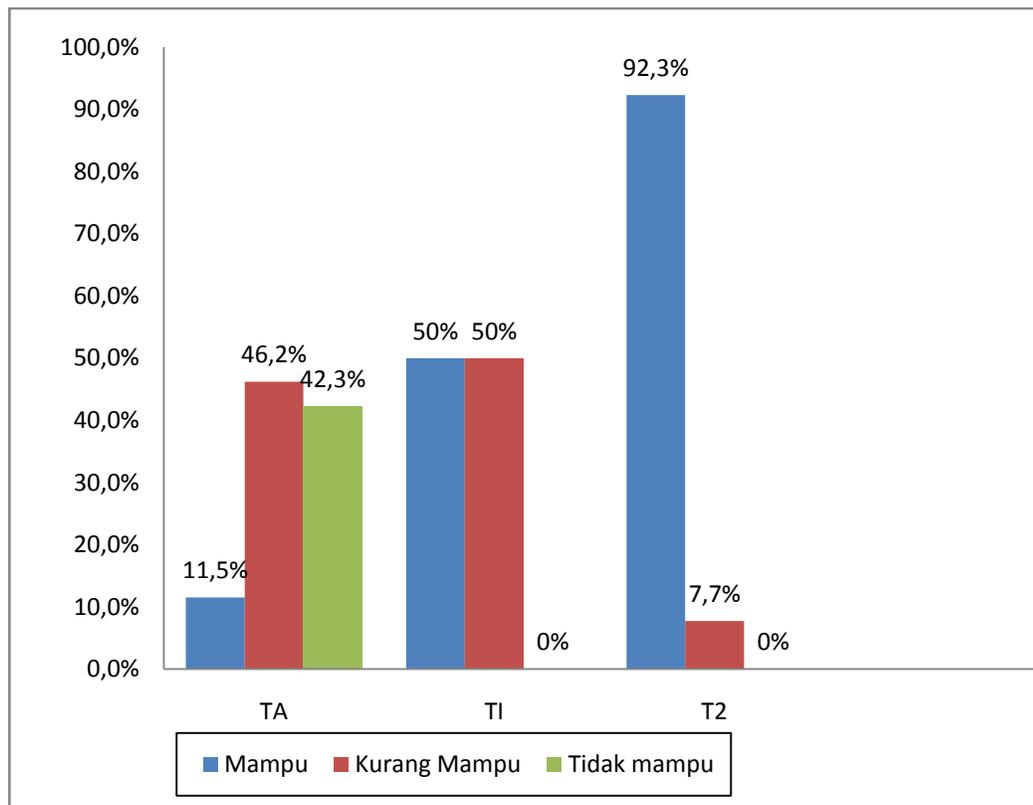
Daftar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Siswa
Kelas III SDN 13 Sumber Marga Telang

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	siswa	%	siswa	%	siswa	%
Mampu	3	11,5%	13	50%	24	92,3%
Kurang mampu	12	46,2%	13	50%	2	7,7%
Tidak mampu	11	42,3%	-	0%	-	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam hal kemampuan dari siklus ke siklus hasilnya meningkat. Hasil peningkatan akan tampak jelas jika dilihat menggunakan diagram sebagaimana pada gambar diagram berikut ini. (lihat diagram 2)

Diagram 2

Diagram Kemampuan Hasil Belajar Praktik shalat fardhu siswa kelas III
Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang



Keterangan

TA : Tes Awal (prasiklus)

T1 : Tindakan 1 (siklus I)

T2 : Tindakan 2 (siklus II)

Keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat diukur berdasarkan teori rumus “ Hasil tes awal lebih kecil dari hasil tindakan pertama, hasil tindakan pertama lebih kecil daripada yang kedua ($TA < T1 < T2$). Sehubungan dengan hal itu maka semua hasil akhir yang diperoleh dari

penelitian perlu diuji baik dari segi ketuntasan (lihat Tabel 11) maupun dari segi kemampuan (lihat Tabel 13) untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dinyatakan berhasil atau tidak.

a. Ketuntasan

Anak tuntas belajar: $TA < T1 < T2 = 9 < 24 < 26 = \text{Berhasil}$.

Persentase: $TA < T1 < T2 = 34,6\% < 92,3\% < 100\% = \text{Berhasil}$

b. Kemampuan

Anak sudah mampu: $TA < T1 < T2 = 2 < 13 < 24 = \text{Berhasil}$.

Persentase: $TA < T1 < T2 = 11,5\% < 50\% < 92,3\% = \text{Berhasil}$

Dari beberapa data perolehan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran pada masing-masing siklus dari segi ketuntasan maupun kemampuan seperti yang terdapat pada poin a dan b, ternyata diuji dengan teori (rumus) semua menyatakan berhasil. Berdasarkan pada data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang” dalam penelitian ini dinyatakan “Berhasil”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model pembelajaran *explicit intruction* dapat meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang.
2. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa setelah dilakukan tindakan/perbaikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, baik ditinjau dari segi ketuntasan maupun kemampuan, yaitu:
 - a. Segi ketuntasan. Hasil belajar siswa yang semula pada prasiklus dalam kategori tuntas hanya 34,6%, pada siklus I menjadi 92,3%, dan pada siklus kedua 100%.
 - b. Segi kemampuan. Siswa tergolong mampu pada prasiklus 11,5%, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 92,3% pada siklus kedua.
3. Melalui Model pembelajaran *explicit intruction* (pembelajaran praktik langsung) siswa lebih aktif dan memiliki kesan tersendiri sehingga hasilnya lebih lekat dalam ingatan memori mereka.

B. Saran-saran

Telah terbuktinya pembelajaran melalui model *explicit intruction* dapat meningkatkan kemampuan praktik shalat fardhu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru PAI diharapkan menjadikan model pembelajaran *explicit intruction* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pelajaran praktik shalat fardhu.
2. Pembelajaran shalat fardhu di Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian khusus, sebab hasil belajar mereka yang mendapatkan nilai tinggi dalam hal teori (aspek kognitif), ternyata bukan jaminan bahwa praktiknya (aspek psikomotoriknya) pasti baik.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa maka diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram, Terjemahan Bulughul Maram*, terj. Abu Mujaddidul Islam Mafa (Surabaya; Gita Media Press; 2006)
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Departemen Agama RI, Qur an Surah al 'Ankabut (29; 45), *Al Quran dan Terjemahan*: (Semarang: CV Asy Syifa, 2000)
- <https://www.academia.edu/AreYouAnAuthor>. html.18 Januari 2014
- Jabbar, Umar Abdul. *Mabadiul Fiqhiyah Juz 4*.(Surabaya; Al Hikmah; 1973)
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fikih* , terj Faiz el Muttaqin (Jakarta; Pustaka Amani; 2003)
- Kamus Bahasa Indonesia Online, <http://kamusbahasaindonesia.org/praktik/mirip> , html
- Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam* (Jakarta: Ath-Thahiriyah, 1976)
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* (Jakarta; Rajawali Pers, 2009)
- Sangkan, Abu. *Pelatihan Shalat Khusyu'*,(Jakarta, Baitul Ihsan, 2005)
- S, Muh. Nasrun. *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas 3* (Jakarta, Air Langga, 2007)

Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2013)

Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar 2006, Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (CV Grafindo Media Pratama; 2007)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB V Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2011)

Lampiran 1 : Hasil Observasi Prasiklus

HASIL OBSERVASI PRAKTIK SHALAT FARDHU SISWA
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG
(PRASIKLUS)

NO	NAMA SISWA	SKOR				K K M	KETUNTASAN		KEMAMPUAN		
		A	B	C	NA		TN (≥ KKM)	B (<KKM)	T (80-100)	S (60-79)	R (0-59)
1	M.Asra	6,3	4,8	6	5,7	7,0		√			√
2	Jumadi	5,2	3,7	7	5,3	7,0		√			√
3	Arya Rizki Saputra	6,3	4,1	7	5,8	7,0		√			√
4	Muslimin	8,1	5,9	7	7,0	7,0	√			√	
5	Hermansah	8,1	8,9	8	8,3	7,0	√		√		
6	Risma Muhaimi	7,4	7,4	8	7,6	7,0	√			√	
7	Devi Angraini	7,8	8,9	8	8,2	7,0	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	7,8	4,8	8	6,9	7,0		√		√	
9	Gunawan	8,1	4,8	8	7,0	7,0	√			√	
10	Nurlia Safitri	8,1	9,3	8	8,5	7,0	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	6,7	8,5	7	7,4	7,0	√			√	
12	Musfirotun Nikmah	7,8	3,7	8	6,5	7,0		√		√	
13	Siti Hariyati	6,7	4,4	7	6,0	7,0		√		√	
14	Revi Mariska	7,0	3,7	7	5,9	7,0		√			√
15	Ega Rana Safitri	7,4	3,7	8	6,4	7,0		√		√	
16	Anisa Susanti	6,3	4,4	8	6,2	7,0		√		√	
17	Kartisah	5,2	3,7	7	5,3	7,0		√			√
18	Heri Ardiyansyah	6,3	3,7	6	5,3	7,0		√			√
19	Dwi Ropita Sari	6,7	3,7	7	5,8	7,0		√			√
20	Ade Suwanyudi	7,8	5,2	8	7,0	7,0	√	√		√	
21	Imas Riyanti	7,8	4,4	7	6,4	7,0		√		√	
22	Suranti	6,3	4,4	7	5,9	7,0		√			√
23	Hasahar	5,9	4,4	6	5,5	7,0		√			√
24	M. Fajar	7,4	5,9	8	7,1	7,0	√			√	√
25	Linda Rusadi	5,9	3,7	6	5,2	7,0		√			√
26	Vicko	5,9	3,7	6	5,2	7,0		√			
	Rata-rata	6,9	5,2	7,2	6,4						
	Nilai Tertinggi				8,5						
	Nilai Terendah				5,2						
	Jumlah Siswa						9	17	3	12	11
	Persentase						34,6%	65,4%	11,5%	46,2%	42,3%

Keterangan:

TN. Tuntas

T. Tinggi/Mampu

R. Rendah/ Tidak mampu

B. Belum tuntas

S. Sedang/ Kurang mampu

Lampiran 2 : Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN
HASIL OBSERVASI PRAKTIK SHALAT FARDHU KELAS III
SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

Penilaian	A. (Gerakan)	B. (Bacaan)	C. (Urutan)
Aspek yang dinilai	a Berdiri b. Takbiratu ihram c. Ruku' d. I'tidal e. Sujud f Iftirasy g. Tasyahud awal h. Tasyahud akhir i. Salam	a Niat b Iftitah c. Surah al Quran d. Ruku' e. I'tidal f Sujud g Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhi	a. Niat b. Iftitah c Surah al Quran d. Ruku' e. I'tidal f Sujud g Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhir j. Salam
Kriteria penilaian	Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1	Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1	Sesuai urutan = 1 Tidak sesuai = 0
Skor	$A = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$	$B = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$	$C = \sum \text{Perolehan}$
Nilai akhir	$NA = \frac{A + B + C}{3}$		
Ketuntasan	T (Tuntas) = $NA \geq KKM$ B (Belum tuntas) = $NA < KKM$		
Kemampuan	T (Tinggi / Mampu) = 80 – 100 S (Sedang/Kurang mampu) = 60 – 79 R (Rendah) = 0 – 59		

Lampiran 3 : Silabus PAI Kelas III SD

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Nama Sekolah : SDN 13 Sumber Marga Telang
 Kelas / Semester : III/2

1	Standar Kompetensi	8. Melakukan shalat fardhu
2	Kompetensi Dasar	8.1. Menyebutkan shalat fardhu <input type="checkbox"/> 8.2. Mempraktikkan shalat fardhu
3	Materi Pokok/Pembelajaran	Melaksanakan shalat fardhu
4	Indikator	8.2.1. Gerakan shalat fardhu. 8.2.3. Bacaan shalat fardhu 8.2.3. Urutan/tertib shalat fardhu.
5	Kegiatan Pembelajaran	- Melafalkan bacaan dalam shalat fardhu - Melakukan gerakan dalam shalat fardhu - Menghafalkan urutan dan gerakan dalam shalat fardhu
6	Penilaian	Tes perbuatan
7	Alokasi Waktu	3 Jam pelajaran (1 x per-temuan)
8	Sumber/Bahan/Alat	- Buku Pelajaran Agama Islam <i>Menjadi Anak Saleh</i> kelas 3 - Buku <i>Tuntunan Shalat</i>

Lampiran 4 : Keriteria Ketuntasan Minimal

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
KOMPETENSI DASAR PRAKTIK SHALAT FARDHU

Kompetensi Dasar	Idikator	Kompleksitas	Intake	Daya Dukung	Rata-rata
8.2. Mempraktikkan shalat fardhu	8.2.1. Bacaan Kalimat dalam Shalat fardhu	7	6	8	7,0
	8.2.2. Gerakan Shalat Fardhu	6	5	8	6,3
	8.2.3. Urutan Shalat fardhu (Tertib)	8	7	8	7,7
Jumlah	3				21
KKM					7,0

Keterangan

$$KKM = \frac{Jml .Rata -rata}{Jml .Indikator}$$

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)
(PRASIKLUS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : 3 / 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 8. Melakukan shalat fardhu
Kompetensi Dasar : 8.2. Mempraktikan shalat fardhu

I. Indikator

- 8.2.1. Bacaan kalimat dalam shalat fardhu.
- 8.2.2. Gerakan shalat fardhu.
- 8.2.3. Urutan/tertib shalat fardhu.

II. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran diharapkan agar siswa dapat :

- 1. Melafalkan bacaan shalat fardhu dengan benar.
- 2. Melakukan gerakan shalat fardhu dengan benar.
- 3. Melakukan shalat fardhu sesuai dengan urutan / tertib

III. Karakter siswa yang diharapkan :

Berani, disiplin, dan percaya diri

IV. Materi Pembelajaran

Melaksanakan Shalat Fardhu.

V. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab

VI. Kegiatan Pembelajaran:

- 1. Kegiatan Pendahuluan (\pm 15 menit)

- Siswa tadarus bersama-sama surah pendek al Quran yang telah dihafal sebelumnya.
2. Kegiatan Inti (\pm 75 menit)
- Eksplorasi*
- Tanya jawab tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan shalat fardhu.
- Elaborasi*
- a. Siswa mengamati gambar / cara mengerjakan shalat yang ada dalam buku.
 - b. Siswa menyebutkan nama-nama gerakan shalat sesuai dengan urutan gambar.
 - c. Siswa melafalkan bacaan kalimat pada masing-masing gambar gerakan shalat .
- Konfirmasi*
- a. Salah satu siswa sebagai model mempraktikan shalat fardhu di depan kelas, yang lainnya memperhatikan.
 - b. Siswa (model) mempraktikkan shalat fardhu dengan bimbingan guru.
 - c. Penilaian / tes praktik shalat fardhu pada masing-masing siswa,
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)
- Guru memberikan arahan agar dipraktikkan di rumah masing-masing.

VII. Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pelajaran Agama Islam *Menjadi Anak Saleh* kelas 3
2. Buku *Tuntunan Shalat*

VIII. Penilaian

1. Alat penilaian:
 - Tes perbuatan/penugasan
2. Instrumen penilaian
 - Lakukanlah salah satu shalat fardhu dengan benar!

Sumberjaya, 6 Januari 2014
Guru PAI

PURWITO

Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa
Prasiklus

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(PRASIKLUS)

No	Nama Siswa	A. (Aspek Gerakan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	A	
1	M.Asra	2	1	2	2	3	2	1	2	2	6,3	a Berdiri b. Takbiratul ihram c. Ruku' d. l'tidal e. Sujud f lftirasy g. Tasyahud awal h. Tasyahud akhir i. Salam <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $A = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	1	1	1	1	2	2	2	2	2	5,2	
3	Arya Rizki Saputra	2	2	1	1	3	2	2	2	2	6,3	
4	Muslimin	2	3	2	3	3	2	2	2	3	8,1	
5	Hermansah	2	3	2	3	3	3	2	1	3	8,1	
6	Risma Muhaimi	2	2	2	3	3	2	1	2	3	7,4	
7	Devi Angraini	3	3	2	2	2	3	2	1	3	7,8	
8	Dinda Rizki Apriyani	2	2	2	2	3	3	3	2	2	7,8	
9	Gunawan	3	3	2	3	2	2	1	3	3	8,1	
10	Nurlia Safitri	3	3	3	2	2	3	1	3	2	8,1	
11	Rintan Inayatun Nisa	2	2	2	2	2	3	1	2	2	6,7	
12	Musfirotun Nikmah	3	2	2	1	3	2	2	3	3	7,8	
13	Siti Hariyati	2	2	2	2	3	3	1	1	2	6,7	
14	Revi Mariska	2	2	2	1	3	2	1	3	3	7,0	
15	Ega Rana Safitri	2	3	2	1	3	2	1	3	3	7,4	
16	Anisa Susanti	2	2	2	2	2	2	1	2	2	6,3	
17	Kartisah	2	2	1	2	2	2	1	1	1	5,2	
18	Heri Ardiyansyah	2	2	1	2	2	3	2	2	1	6,3	
19	Dwi Ropita Sari	2	2	2	2	3	2	2	1	2	6,7	
20	Ade Suwanyudi	3	3	2	3	2	2	2	1	3	7,8	
21	Imas Riyanti	3	2	3	3	2	2	2	1	3	7,8	
22	Suranti	2	2	1	2	3	1	2	2	2	6,3	
23	Hasahar	2	2	1	2	2	2	1	2	2	5,9	
24	M. Fajar	2	2	2	3	3	2	3	1	2	7,4	
25	Linda Rusadi	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5,9	
26	Vicko	2	2	1	3	2	2	1	1	2	5,9	

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(PRASIKLUS)

No	Nama Siswa	B. (Aspek Bacaan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	B	
1	M.Asra	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4,8	a Niat b Iftitah c. Surah al Quran d. Ruku' e. l'tidal f Sujud g Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhir <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $B = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
3	Arya Rizki Saputra	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4,1	
4	Muslimin	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5,9	
5	Hermansah	3	3	3	3	2	3	2	3	2	8,9	
6	Risma Muhaimi	2	2	2	3	2	3	2	2	2	7,4	
7	Devi Angraini	3	2	3	3	3	3	2	3	2	8,9	
8	Dinda Rizki Apriyani	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4,8	
9	Gunawan	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4,8	
10	Nurlia Safitri	3	2	3	3	2	3	3	3	3	9,3	
11	Rintan Inayatun Nisa	3	2	3	3	2	3	2	3	2	8,5	
12	Musfirotun Nikmah	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
13	Siti Hariyati	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4,4	
14	Revi Mariska	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
15	Ega Rana Safitri	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
16	Anisa Susanti	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4,4	
17	Kartisah	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
18	Heri Ardiyansyah	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
19	Dwi Ropita Sari	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
20	Ade Suwanyudi	2	2	2	2	1	2	1	1	1	5,2	
21	Imas Riyanti	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4,4	
22	Suranti	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4,4	
23	Hasahar	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4,4	
24	M. Fajar	2	2	2	2	1	2	1	2	2	5,9	
25	Linda Rusadi	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	
26	Vicko	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3,7	

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(PRASIKLUS)

No	Nama Siswa	C. (Aspek Urutan)											Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	C	
1	M.Asra	X	1	X	1	1	X	1	1	X	1	6	a. Niat b. Iftitah c. Surah al Quran d. Ruku' e. l'tidal f. Sujud g. Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhir j. Salam <u>Penskoran :</u> C = Σ perolehan
2	Jumadi	1	1	X	1	-	1	1	1	X	1	7	
3	Arya Rizki Saputra	1	1	1	X	1	1	1	X	X	1	7	
4	Muslimin	1	1	1	1	1	x	1	1	x	x	7	
5	Hermansah	1	1	x	1	1	1	1	1	1	x	8	
6	Risma Muhaimi	1	1	x	1	1	x	1	1	1	1	8	
7	Devi Angraini	1	1	1	1	x	1	1	1	1	x	8	
8	Dinda Rizki Apriyani	x	1	1	1	x	1	1	1	1	1	8	
9	Gunawan	1	x	1	1	1	x	1	1	1	1	8	
10	Nurlia Safitri	1	1	1	1	1	x	1	1	x	1	8	
11	Rintan Inayatun Nisa	x	1	1	1	1	x	1	1	x	1	7	
12	Musfirotun Nikmah	1	1	x	1	1	1	1	1	x	1	8	
13	Siti Hariyati	x	1	x	1	1	1	1	1	x	1	7	
14	Revi Mariska	1	1	x	1	1	x	1	x	1	1	7	
15	Ega Rana Safitri	1	1	x	1	x	1	1	1	1	1	8	
16	Anisa Susanti	x	1	x	1	1	1	1	1	1	1	8	
17	Kartisah	x	1	x	1	x	1	1	1	1	1	7	
18	Heri Ardiyansyah	x	1	x	1	1	x	1	1	x	1	6	
19	Dwi Ropita Sari	1	1	x	1	1	1	1	x	x	1	7	
20	Ade Suwanyudi	1	1	x	1	1	1	1	1	x	1	8	
21	Imas Riyanti	1	1	x	1	x	1	1	1	x	1	7	
22	Suranti	x	1	1	1	1	x	1	1	x	1	7	
23	Hasahar	x	1	1	1	1	x	1	x	x	1	6	
24	M. Fajar	1	1	1	1	1	x	1	x	1	1	8	
25	Linda Rusadi	x	1	x	1	1	x	x	1	1	1	6	
26	Vicko	x	1	x	1	1	x	1	x	1	1	6	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(PRASIKLUS)

No	Nama Siswa	Aspek				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	6,3	4,8	6	5,7		√			√
2	Jumadi	5,2	3,7	7	5,3		√			√
3	Arya Rizki Saputra	6,3	4,1	7	5,8		√			√
4	Muslimin	8,1	5,9	7	7,0	√			√	
5	Hermansah	8,1	8,9	8	8,3	√		√		
6	Risma Muhaimi	7,4	7,4	8	7,6	√			√	
7	Devi Angraini	7,8	8,9	8	8,2	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	7,8	4,8	8	6,9		√		√	
9	Gunawan	8,1	4,8	8	7,0	√			√	
10	Nurlia Safitri	8,1	9,3	8	8,5	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	6,7	8,5	7	7,4	√			√	
12	Musfirotun Nikmah	7,8	3,7	8	6,5		√		√	
13	Siti Hariyati	6,7	4,4	7	6,0		√		√	
14	Revi Mariska	7,0	3,7	7	5,9		√			√
15	Ega Rana Safitri	7,4	3,7	8	6,4		√		√	
16	Anisa Susanti	6,3	4,4	8	6,2		√		√	
17	Kartisah	5,2	3,7	7	5,3		√			√
18	Heri Ardiyansyah	6,3	3,7	6	5,3		√			√
19	Dwi Ropita Sari	6,7	3,7	7	5,8		√			√
20	Ade Suwanyudi	7,8	5,2	8	7,0	√	√		√	
21	Imas Riyanti	7,8	4,4	7	6,4		√		√	
22	Suranti	6,3	4,4	7	5,9		√			√
23	Hasahar	5,9	4,4	6	5,5		√			√
24	M. Fajar	7,4	5,9	8	7,1	√			√	√
25	Linda Rusadi	5,9	3,7	6	5,2		√			√
26	Vicko	5,9	3,7	6	5,2		√			
	Rata-rata	6,9	5,2	7,2	6,4					
	Nilai tertinggi				8,5					
	Nilai terendah				5,2					
	Jumlah siswa					9	17	3	12	11
	Persentase					34,6%	65,4%	11,5%	46,2%	42,3%

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS I)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: 3 / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 8. Melakukan shalat fardhu
Kompetensi Dasar	: 8.2. Mempraktikan shalat fardhu

I. Indikator

- 8.2.1. Bacaan kalimat dalam shalat fardhu.
- 8.2.2. Gerakan shalat fardhu.
- 8.2.3. Urutan / tertib shalat fardhu.

II. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran diharapkan agar siswa dapat :

1. Melafalkan bacaan shalat fardhu dengan benar.
2. Melakukan gerakan shalat fardhu dengan benar.
3. Melakukan shalat fardhu sesuai dengan urutan / tertib

III. Karakter siswa yang diharapkan :

Berani, disiplin, dan percaya diri

IV. Materi Pembelajaran

Melaksanakan shalat fardhu

V. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran *explicit intruction*

VI. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan (± 15 menit)

- Siswa tadarus bersama-sama surah pendek al Quran yang telah dihafal sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (± 75 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati gambar gerakan orang shalat dalam buku.
- b. Tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan shalat fardhu.

Elaborasi

- a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
- b. Guru memberikan instruksi gerakan dan bacaan shalat untuk dilakukan siswa secara tahap demi tahap.
- c. Siswa memperagakan instruksi dari guru tahap demi tahap.
- d. Guru memberikan bimbingan pada tiap-tiap gerakan dan bacaan shalat fardhu yang dilakukan oleh siswa.

Konfirmasi

- a. Siswa melakukan pengulangan praktik shalat fardhu.
- b. Guru melakukan pengamatan / penilaian pada masing-masing siswa.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

- a. Guru mengarahkan siswa agar mempraktikkan shalat fardhu di rumah setiap hari

VII. Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pelajaran Agama Islam *Menjadi Anak Saleh* kelas 3
2. Buku *Tuntunan Shalat*

VIII. Penilaian

1. Alat penilaian:
 - Tes perbuatan / Penugasan
2. Instrumen penilaian
 - Lakukanlah salah satu shalat fardhu dengan benar !

Sumberjaya, 6 Januari 2014
Guru PAI

PURWITO

Lampiran 8 : Lembar Observasi Siswa
Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS I)

No	Nama Siswa	A. (Aspek Gerakan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	A	
1	M.Asra	3	1	3	2	3	2	2	2	3	7,8	a. Berdiri b. Takbiratul ihram c. Ruku' d. I'tidal e. Sujud f. Iftirasy g. Tasyahud awal h. Tasyahud akhir i. Salam <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $A = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	3	2	2	2	2	2	2	3	2	7,4	
3	Arya Rizki Saputra	3	3	2	1	3	2	2	2	3	7,8	
4	Muslimin	3	3	3	3	3	2	2	2	3	8,9	
5	Hermansah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	9,3	
6	Risma Muhaimi	3	3	2	3	3	2	2	2	3	8,5	
7	Devi Angraini	3	3	3	2	3	3	2	2	3	8,9	
8	Dinda Rizki Apriyani	3	3	2	2	3	3	3	2	3	8,9	
9	Gunawan	3	3	3	3	2	2	1	3	3	8,5	
10	Nurlia Safitri	3	3	3	2	2	3	2	3	3	8,9	
11	Rintan Inayatun Nisa	3	3	2	2	2	3	2	3	3	8,5	
12	Musfirotun Nikmah	3	2	3	1	3	2	2	3	3	8,1	
13	Siti Hariyati	3	3	2	3	3	3	1	2	3	8,5	
14	Revi Mariska	3	3	2	2	3	2	1	3	3	8,1	
15	Ega Rana Safitri	3	3	3	2	3	2	3	3	3	9,3	
16	Anisa Susanti	3	2	2	2	3	2	3	2	2	7,8	
17	Kartisah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	7,4	
18	Heri Ardiyansyah	3	2	2	2	2	3	2	2	3	7,8	
19	Dwi Ropita Sari	3	2	3	2	3	2	2	2	3	8,1	
20	Ade Suwanyudi	3	3	2	3	2	2	2	3	3	8,5	
21	Imas Riyanti	3	3	3	3	3	3	2	1	3	8,9	
22	Suranti	3	2	2	2	3	2	2	2	3	7,8	
23	Hasahar	3	2	2	2	2	2	1	2	2	6,7	
24	M. Fajar	3	3	2	3	3	2	3	1	3	8,5	
25	Linda Rusadi	3	3	3	2	2	2	2	1	2	7,4	
26	Vicko	3	2	1	3	2	2	1	1	3	6,7	

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS I)

No	Nama Siswa	B. (Aspek Bacaan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	B	
1	M.Asra	2	2	2	3	1	2	1	2	1	5,9	a Niat b Iftitah c. Surah al Quran d. Ruku' e. l'tidal f Sujud g Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhir <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $B = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4,1	
3	Arya Rizki Saputra	2	1	2	1	1	2	1	2	2	5,2	
4	Muslimin	2	3	2	3	3	3	2	2	2	8,1	
5	Hermansah	3	3	3	3	3	3	2	3	2	9,3	
6	Risma Muhaimi	3	2	3	3	2	3	2	3	2	8,5	
7	Devi Angraini	3	2	3	3	3	3	2	3	3	9,3	
8	Dinda Rizki Apriyani	2	2	2	3	1	2	2	2	2	6,7	
9	Gunawan	2	1	2	3	1	3	2	2	1	6,3	
10	Nurlia Safitri	3	2	3	3	3	3	3	3	3	9,6	
11	Rintan Inayatun Nisa	3	3	3	3	3	3	2	3	2	9,3	
12	Musfirotun Nikmah	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4,4	
13	Siti Hariyati	2	1	2	3	2	3	2	2	1	6,7	
14	Revi Mariska	2	1	2	3	2	2	1	2	2	6,3	
15	Ega Rana Safitri	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4,4	
16	Anisa Susanti	2	1	2	3	2	2	1	2	2	6,3	
17	Kartisah	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4,4	
18	Heri Ardiyansyah	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4,4	
19	Dwi Ropita Sari	2	1	2	3	1	2	1	1	1	5,2	
20	Ade Suwanyudi	3	2	2	2	1	2	1	1	1	5,6	
21	Imas Riyanti	2	2	3	3	3	3	2	2	1	7,8	
22	Suranti	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5,2	
23	Hasahar	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4,8	
24	M. Fajar	2	3	3	3	2	2	2	3	2	8,1	
25	Linda Rusadi	2	1	2	2	1	1	1	2	2	5,2	
26	Vicko	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4,8	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Aspek				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	7,8	5,9	8	7,2	√			√	
2	Jumadi	7,4	4,1	8	6,5		√		√	
3	Arya Rizki Saputra	7,8	5,2	9	7,3	√			√	
4	Muslimin	8,9	8,1	9	8,7	√		√		
5	Hermansah	9,3	9,3	9	9,2	√		√		
6	Risma Muhaimi	8,5	8,5	10	9,0	√		√		
7	Devi Angraini	8,9	9,3	10	9,4	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	8,9	6,7	10	8,5	√		√		
9	Gunawan	8,5	6,3	10	8,3	√		√		
10	Nurlia Safitri	8,9	9,6	10	9,5	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	8,5	9,3	8	8,6	√		√		
12	Musfirotun Nikmah	8,1	4,4	10	7,5	√			√	
13	Siti Hariyati	8,5	6,7	10	8,4	√		√		
14	Revi Mariska	8,1	6,3	9	7,8	√			√	
15	Ega Rana Safitri	9,3	4,4	10	7,9	√			√	
16	Anisa Susanti	7,8	6,3	10	8,0	√		√		
17	Kartisah	7,4	4,4	10	7,3	√			√	
18	Heri Ardiyansyah	7,8	4,4	9	7,1	√			√	
19	Dwi Ropita Sari	8,1	5,2	10	7,8	√			√	
20	Ade Suwanyudi	8,5	5,6	10	8,0	√		√		
21	Imas Riyanti	8,9	7,8	10	8,9	√		√		
22	Suranti	7,8	5,2	10	7,7	√			√	
23	Hasahar	6,7	4,8	9	6,8		√		√	
24	M. Fajar	8,5	8,1	10	8,9	√		√		
25	Linda Rusadi	7,4	5,2	10	7,5	√			√	
26	Vicko	6,7	4,8	10	7,2	√			√	
	Rata-rata	8,2	6,4	9,5	8,0					
	Nilai Tertinggi				9,5					
	Nilai Terendah				6,5					
	Jumlah					24	2	13	13	0
	Persentase					92,3%	7,7%	50%	50%	0%

Lampiran 9 : Lembar Observasi Guru
Siklus I

LEMBAR OBSEVASI GURU
PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PRAKTIK SHALAT
FARDHU KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS I)

NAMA SEKOLAH : SDN 13 Sumber Marga Telang
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 KELAS / SEMESTER : III / 2
 STANDAR KOMPETENSI : 8. Melakukan shalat fardhu
 KOMPETENSI DASAR : 8.2. mempraktikkan shalat fardhu
 TANGGAL : 8 Januari 2014

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Kejelasan merumuskan tujuan (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	√			
2.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi , dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		√		
3.	Pemilihan sumber / media pembelajaran		√		
4.	Kemampuan mengelola kelas		√		
5.	Penguasaan substansi pelajaran	√			
6.	Melakukan komunikasi secara efektif		√		
7.	Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.		√		
8.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran.		√		
9.	Menerapkan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari		√		
10.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		

Keterangan:

Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Cukup : 2

Kurang : 1

Lampiran 10 : RPP Siklus II

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : 3 / 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 8. Melakukan shalat fardhu
Kompetensi Dasar : 8.2. Mempraktikan shalat fardhu

I. Indikator

- 8.2.1. Bacaan kalimat dalam shalat fardhu.
- 8.2.2. Gerakan shalat fardhu.
- 8.2.3. Urutan / tertib shalat fardhu.

II. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran diharapkan agar siswa dapat :

1. Melafalkan bacaan shalat fardhu dengan benar.
2. Melakukan gerakan shalat fardhu dengan benar.
3. Melakukan shalat fardhu sesuai dengan urutan / tertib

III. Karakter siswa yang diharapkan :

Berani, disiplin, dan percaya diri

IV. Materi Pembelajaran

Melaksanakan shalat fardhu

V. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran *Explicit Intruction*

VI. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan (± 15 menit)
 - Siswa tadarus bersama-sama surah pendek al Quran dan membaca bacaan-bacaan dalam shalat.
2. Kegiatan Inti (± 85 menit)
Eksplorasi

- a. Siswa mengamati gambar gerakan orang shalat dalam buku.
- b. Tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan shalat fardhu.

Elaborasi

- a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
- b. Guru memberikan instruksi gerakan dan bacaan shalat untuk dilakukan siswa secara tahap demi tahap.
- c. Siswa memperagakan instruksi dari guru tahap demi tahap.
- d. Guru memberikan bimbingan pada tiap-tiap gerakan dan bacaan shalat fardhu yang dilakukan oleh siswa.

Konfirmasi

- a. Siswa melakukan pengulangan praktik shalat fardhu.
- b. Guru melakukan pengamatan / penilaian pada masing-masing siswa.

3. Kegiatan Penutup (± 5 menit)

- Guru mengarahkan siswa agar mempraktikkan shalat fardhu di rumah setiap hari

VII. Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pelajaran Agama Islam *Menjadi Anak Saleh* kelas 3
2. Buku *Tuntunan Shalat*

VIII. Penilaian

1. Alat penilaian:
 - Tes perbuatan / Penugasan
2. Instrumen penilaian
 - Lakukanlah salah satu shalat fardhu dengan benar !

Sumberjaya, 6 Januari 2014
Guru PAI

PURWITO

Lampiran 11 : Lembar Observasi Siswa
Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS II)

No	Nama Siswa	A. (Aspek Gerakan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	A	
1	M.Asra	3	2	3	3	3	3	2	2	3	8,9	a. Berdiri b. Takbiratul ihram c. Ruku' d. I'tidal e. Sujud f. Iftirasy g. Tasyahud awal h. Tasyahud akhir i. Salam <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $A = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	3	2	2	3	3	3	2	3	3	8,9	
3	Arya Rizki Saputra	3	3	3	2	3	3	3	2	3	9,3	
4	Muslimin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9,6	
5	Hermansah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	9,6	
6	Risma Muhaimi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	9,6	
7	Devi Angraini	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9,6	
8	Dinda Rizki Apriyani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	9,6	
9	Gunawan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	9,6	
10	Nurlia Safitri	3	3	3	2	3	3	3	3	3	9,6	
11	Rintan Inayatun Nisa	3	3	3	2	3	3	2	3	3	9,3	
12	Musfirotun Nikmah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	9,6	
13	Siti Hariyati	3	3	2	3	3	3	2	2	3	8,9	
14	Revi Mariska	3	3	3	3	3	3	2	3	3	9,6	
15	Ega Rana Safitri	3	3	3	2	3	3	3	3	3	9,6	
16	Anisa Susanti	3	3	2	2	3	3	3	2	3	8,9	
17	Kartisah	3	3	2	3	3	3	2	2	3	8,9	
18	Heri Ardiyansyah	3	3	3	2	3	3	2	2	3	8,9	
19	Dwi Ropita Sari	3	3	3	2	3	3	2	3	3	9,3	
20	Ade Suwanyudi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	9,6	
21	Imas Riyanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9,6	
22	Suranti	3	3	2	2	3	3	2	3	3	8,9	
23	Hasahar	3	3	2	2	3	3	2	3	3	8,9	
24	M. Fajar	3	3	3	3	3	3	3	2	3	9,6	
25	Linda Rusadi	3	3	3	2	3	3	2	2	3	8,9	
26	Vicko	3	3	2	3	3	3	2	2	3	8,9	

LEMBAR OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS II)

No	Nama Siswa	B. (Aspek Bacaan)										Keterangan
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	B	
1	M.Asra	3	2	2	3	2	2	1	2	1	6,7	a Niat b Iftitah c. Surah al Quran d. Ruku' e. l'tidal f Sujud g Iftirasy h. Tasyahud awal i. Tasyahud akhir <u>Penskoran :</u> Sempurna = 3 Kurang = 2 Salah = 1 $B = \frac{\sum \text{Perolehan}}{27} \times 10$
2	Jumadi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	5,9	
3	Arya Rizki Saputra	3	2	3	3	2	2	1	3	2	7,8	
4	Muslimin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	9,6	
5	Hermansah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	9,6	
6	Risma Muhaimi	3	3	3	3	3	3	2	3	2	9,3	
7	Devi Angraini	3	3	3	3	3	3	2	3	3	9,6	
8	Dinda Rizki Apriyani	3	3	3	3	2	3	2	2	2	8,5	
9	Gunawan	3	2	3	3	2	3	2	2	2	8,1	
10	Nurlia Safitri	3	2	3	3	3	3	3	3	3	9,6	
11	Rintan Inayatun Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	9,6	
12	Musfirotun Nikmah	3	3	3	3	2	2	1	3	2	8,1	
13	Siti Hariyati	3	3	3	3	3	3	2	2	2	8,9	
14	Revi Mariska	3	3	3	3	3	3	2	2	2	8,9	
15	Ega Rana Safitri	3	2	2	3	2	3	2	3	2	8,1	
16	Anisa Susanti	3	3	3	3	3	2	2	2	2	8,5	
17	Kartisah	3	2	3	2	2	2	2	3	2	7,8	
18	Heri Ardiyansyah	3	2	2	3	2	2	1	3	2	7,4	
19	Dwi Ropita Sari	3	3	3	3	3	2	1	3	2	8,5	
20	Ade Suwanyudi	3	2	3	3	2	2	1	1	2	7,0	
21	Imas Riyanti	3	3	3	3	3	3	2	3	2	9,3	
22	Suranti	3	3	3	3	3	3	2	2	2	8,9	
23	Hasahar	3	2	3	2	2	3	1	2	1	7,0	
24	M. Fajar	3	3	3	3	3	3	2	2	1	8,5	
25	Linda Rusadi	3	2	3	2	2	2	1	2	2	7,0	
26	Vicko	3	2	2	2	2	2	1	2	2	6,7	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIWA PRAKTIK SHALAT FARDHU
KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS II)

No	Nama Siswa	Skor				Ketuntasan		Kemampuan		
		A	B	C	NA	Tn	B	T	S	R
1	M.Asra	8,9	6,7	8	7,9	√			√	
2	Jumadi	8,9	5,9	8	7,6	√			√	
3	Arya Rizki Saputra	9,3	7,8	10	9,0	√		√		
4	Muslimin	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
5	Hermansah	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
6	Risma Muhaimi	9,6	9,3	10	9,6	√		√		
7	Devi Angraini	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
8	Dinda Rizki Apriyani	9,6	8,5	10	9,4	√		√		
9	Gunawan	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
10	Nurlia Safitri	9,6	9,6	10	9,8	√		√		
11	Rintan Inayatun Nisa	9,3	9,6	9	9,3	√		√		
12	Musfirotun Nikmah	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
13	Siti Hariyati	8,9	8,9	10	9,3	√		√		
14	Revi Mariska	9,6	8,9	10	9,5	√		√		
15	Ega Rana Safitri	9,6	8,1	10	9,3	√		√		
16	Anisa Susanti	8,9	8,5	10	9,1	√		√		
17	Kartisah	8,9	7,8	10	8,9	√		√		
18	Heri Ardiyansyah	8,9	7,4	10	8,8	√		√		
19	Dwi Ropita Sari	9,3	8,5	10	9,3	√		√		
20	Ade Suwanyudi	9,6	7,0	10	8,9	√		√		
21	Imas Riyanti	9,6	9,3	10	9,6	√		√		
22	Suranti	8,9	8,9	10	9,3	√		√		
23	Hasahar	8,9	7,0	9	8,3	√		√		
24	M. Fajar	9,6	8,5	10	9,4	√		√		
25	Linda Rusadi	8,9	7,0	10	8,6	√		√		
26	Vicko	8,9	6,7	10	8,5	√		√		
	Rata-rata	9,3	8,3	9,8	9,1					
	Nilai Teringgi				9,8					
	Nilai Terendah				7,6					
	Jumlah siswa					26	0	24	2	0
	Persentase					100%	0%	92,3%	7,7%	0%

Lampiran 12 : Lembar Observasi Guru
Siklus II

LEMBAR OBSEVASI GURU
PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PRAKTIK SHALAT
FARDHU KELAS III SDN 13 SUMBER MARGA TELANG

(SIKLUS II)

NAMA SEKOLAH : SDN 13 Sumber Marga Telang
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
KELAS / SEMESTER : III / 2
STANDAR KOMPETENSI : 8. Melakukan shalat fardhu
KOMPETENSI DASAR : 8.2. mempraktikkan shalat fardhu
TANGGAL : 8 Januari 2014

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1.	Kejelasan merumuskan tujuan (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	√			
2.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		√		
3.	Pemilihan sumber / media pembelajaran		√		
4.	Kemampuan mengelola kelas		√		
5.	Penguasaan substansi pelajaran	√			
6.	Melakukan komunikasi secara efektif		√		
7.	Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.		√		
8.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran.	√			
9.	Menerapkan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari		√		
10.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			

Keterangan

Sangat Baik : 4
Baik : 3
Cukup : 2
Kurang : 1

Gambar 1
Siswa Berkelompok Mengamati Gambar dan
Petunjuk/Cara Melaksanakan Shalat Fardhu dalam Buku



Gambar 2
Siswa Memperagakan/Praktik Shalat Fardhu Secara Bertahap
Sesuai Instruksi dari Guru



Gambar 3
Guru Memberikan Umpan Balik



Gambar 4
Pengamatan/Penilaian pada Masing-masing Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Purwito
Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 18 Nopember 1967
NIP : 19671118 200604 1 001
Alamat : Ds. Sumberjaya, Kec. Sumber Marga
Telang, Kab. Banyuasin
Tempat Tugas : SDN 13 Sumber Marga Telang
Nama Ayah : Rusdi
Nama Ibu : Jasipah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD (Tahun 1979)
- b. MTs. (Tahun 1982)
- c. PGA (Tahun 1986)

2. Pendidikan Nonformal

- a. Ponpes al Ma'ruf, Grobogan, Jateng (1982 – 1983)
- b. KPMD Manggala Muria, Kudus 1986

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru PAI SD/Honor Daerah Kab. Muba. (1990 – 2002)
2. Guru PAI SMP/Honorer (1991 – 1992)
3. Guru PAI SD/Guru Bantu Kab. Banyuasin (2003 – 2006)
4. Guru PAI SD/PNS (2006 – Sekarang)

D. Prestasi / Penghargaan

Lomba LPM Tingkat Kabupaten (juara I)

-

E. Pengalaman Organisasi

- a. LKMD (Kabid. Keagamaan), Tahun 1992 – 1997
- b. LPM (Ketua) Tahun 1997 – 2007
- c. Yayasan Darut Taqwa (Ketua), Tahun 1993 – 1997

Sumberjaya, Maret 2014

Penulis,

Purwito

NIM 10 03 175